

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BACA
TULIS AL-QUR'AN (BTA) DI SMK BINA
NEGARA GUBUG GROBOGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

MAYA PUJI RAHAYU

NIM : 1903036105

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maya Puji Rahayu
NIM : 1903036105
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
di SMK Bina Negara Gubug (Kab.Grobogan)**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 6 Maret 2023

Pembuat Pernyataan,



Maya Puji Rahayu

NIM: 1903036105

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295
Fax. 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMK Bina
Negara Gubug (Kab.Grobogan)**

Penulis : Maya Puji Rahayu

NIM : 1903036105

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 17 April 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Muh. Ahlis Ahwan, S.Hum., M.IP
NIP. 198507272019031007

Dr. Agus Sutiyono, M. Ag
NIP.197307102005011004

Penguji I,

Penguji II,

Agus Khunaifi, M. Ag
NIP.197602262005011004

Dr. Pakkuroji, M. Pd
NIP. 197704152007011032

Pembimbing

Baqiyatush Sholihah, S.Th.I, M.Si
NIDN. 2027068601

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 6 Maret 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
di SMK Bina Negara Gubug Grobogan
Nama : Maya Puji Rahayu
NIM : 1903036105
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Baqiyatush Sholihah, S.Th.I., M.Si.
NIDN. 2027068601

ABSTRAK

Judul : Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMK Bina Negara Gubug (Kab.Grobogan)

Penulis : Maya Puji Rahayu

NIM : 1903036105

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat dan menurunnya antusias siswa mengikuti program ekstrakurikuler BTA. Fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler BTA di SMK Bina Negara Gubug? 2) Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler BTA di SMK Bina Negara Gubug? 3) Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler BTA di SMK Bina Negara Gubug?

Sumber data diperoleh dari sekolah tersebut, dengan pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Berikut adalah temuan peneliti berdasarkan analisis data yang telah dilakukan : 1) Perencanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dilakukan dengan menyusun RPP dan silabus pembelajaran, menetapkan tujuan, menentukan sasaran kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan. 2) Pelaksanaan ekstrakurikuler BTA dilakukan dengan menetapkan target, menyiapkan lat-alat yang diperlukan, dpelaksanaan ekstrakurikuler dihari sabtu. 3) Evaluasi program ekstrakurikuler BTA dilakukan dengan penilaian, dengan hasil evaluasi yaitu masih ada beberapa anak sekitar 5 orang yang belum dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid nya. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah setelah program dievaluasi yaitu dengan mengambil tindakan mengembangkan program ekstrakurikuler BTA.

Kata Kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṣ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Mad :

ā = a panjang

ī = i panjang

Bacaan Diftong :

au = اُوْ

ai = اِيْ

ū = u panjang

MOTTO

iy = اى

”Jalani saja dulu. Berani memulai adalah langkah awal menuju finish”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada yang maha kuasa yang mana telah melimpahkan taufiq, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kita haturkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di dunia dan di akhirat kelak. Atas izin serta berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di SMK Bina Negara Gubug" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan baik secara moril maupun material. Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan banyak-banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Dr. KH. Ahmad Ismail, M. Ag, M. Hum.

3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkuroji, M. Pd. dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Agus Khunaifi, M. Pd.
4. Dosen Pembimbing, Baqiyatush Sholihah, S.Th.I., M.Si. Yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk mengarahkan dan memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang khususnya dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
6. Kepala Sekolah SMK Bina Negara Gubug H. Fahrur Rozi, S. Ag., M. S.I., Wakil Kepala Sekolah SMK Bina Negara Gubug Drs. H. Jumain, Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) Muhammad Masrur, S.Kom., Penanggung Jawab ekstrakurikuler Munirul Hakim, S. Pd. serta Bapak/Ibu Guru beserta staf dan jajarannya yang telah bersedia membantu dan menerima penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Ibunda tercinta SURATMI dan ayahanda bapak PARNO yang selalu mendidik, mengarahkan, dan tidak henti-hentinya mencurahkan do'a, nasehat, dukungan, serta kasih sayang terhadap penulis serta Kakak penulis dan adik penulis Hanik Widiyastuti dan Anissa Virgayatri yang telah memberikan dukungan, semangat, nasehat, serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi dengan lancar.

8. Sahabat penulis Anisa, Tya, Intan, Akfi, Anisatul, Khotimah, Ika, Rika, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
9. Keluarga besar MPI angkatan 2019 khususnya MPI C 2019 yang telah menemani penulis belajar di UIN Walisongo Semarang, serta teman-teman KKN MIT-14 Kelompok 62 yang telah memberikan support serta informasi terkait penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih dan do'a semoga amal yang telah diperbuat akan menjadi amal yang shaleh, dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi kita semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik serta saran yang membangun sangat diperlukan oleh penulis demi kebaikan skripsi ini.

Grobogan, 6 April 2023

Penulis



Maya Puji Rahayu

NIM : 1903036105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	9
C.Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	12
LANDASAN TEORI.....	12
A.Deskripsi Teori.....	12
1.Manajemen Kesiswaan	12
2.Bakat.....	21
3.Minat.....	27
4.Manajemen Pengembangan Bakat Dan Minat.....	32

B.Kajian Pustaka yang Relevan	44
C.Kerangka Berpikir	58
BAB III	61
METODE PENELITIAN	61
A.Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	61
B.Tempat dan Waktu Penelitian	62
C.Jenis dan Sumber Data	63
D.Fokus Penelitian	64
E.Teknik Pengumpulan Data	65
F.Uji Keabsahan Data	70
G.Teknik Analisis Data.....	71
BAB IV	74
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	74
A.Gambaran Umum	74
B.Deskripsi Data	81
C.Analisis Data	115
D.Keterbatasan Penelitian	135
BAB V	136
PENUTUP	136
A. Kesimpulan	136
B. Saran.....	138
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN.....	144
RIWAYAT HIDUP	178

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Observasi	66
Tabel 3. 2 Jadwal kegiatan Wawancara	67
Tabel 3. 3 Jadwal Kegiatan Dokumentasi	69
Tael 4. 1 Sarana dan Prasarana	78
Tael 4. 2 Jadwal Ekstrakurikuler.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	58
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah komponen kehidupan yang sangat menentukan bagi pertumbuhan bangsa dan negara. Salah satu penyebab kemajuan suatu bangsa ialah pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan mampu menopang kemajuan suatu bangsa karena dengan pendidikan akan dapat mencetak dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, agar sumber daya manusia dapat tampil sebagai objek pembangunan yang baik, diperlukan modal yang berasal dari hasil pendidikan. Pada hakekatnya, pendidikan di madrasah dan sekolah bertujuan untuk mengembangkan dalam diri siswa semua aspek kemanusiaan, meliputi kedalaman spiritual, perilaku, keilmuan dan intelektual, serta keterampilan.

Hingga saat ini, pendidikan dianggap sebagai salah satu cara yang paling berhasil dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Untuk mencukupi persyaratan tersebut, pemerintah Indonesia selalu berupaya meningkatkan kualitas berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dengan harapan menghasilkan warga negara yang taat, cerdas, terampil serta sehat jasmani dan rohani. Sebagaimana seperti yang tercantum dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi "Pendidikan nasional berfungsi

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."¹

Manajemen pendidikan memegang peranan penting dalam menggerakkan seluruh sumber daya pendidikan, agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Jika dikaitkan dengan manajemen kesiswaan, maka manajemen pendidikan mengacu pada manajemen kesiswaan, yang meliputi pengelolaan dan pelaksanaannya. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sistem manajemen kesiswaan masih tetap menggunakan pendekatan lama yaitu lebih menekankan pada teori dan mengutamakan pengembangan kecerdasan dalam arti sempit yaitu kurang memperhatikan perkembangan bakat kreatif anak. Selain bermanfaat bagi pengembangan diri siswa, kreativitas juga merupakan syarat realisasi diri yang menjadi salah satu kebutuhan manusia yang paling tinggi. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa pemikiran maupun karya nyata yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya.

¹ *Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.*

Selanjutnya dalam pengelolaan manajemen kesiswaan yaitu melaksanakan pelatihan dan pengembangan siswa. Pembinaan dan pengembangan siswa ini berlangsung sedemikian rupa, maka dari itu mereka menerima pengalaman belajar yang beragam untuk bekal masa depan. Kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler biasa digunakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) untuk pembinaan dan pengembangan siswa. Kegiatan kurikuler adalah kegiatan yang dituangkan dalam kurikulum dan akan berlangsung selama jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas siswa yang berlangsung setelah jam pembelajaran selesai dan tidak diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan ekstrakurikuler ini seringkali dibentuk berdasarkan kemampuan dan minat siswa. Siswa dibimbing melalui kegiatan pembinaan dan pengembangan agar menjadi manusia yang diharapkan dapat memenuhi tujuan pendidikan. Bakat, minat, dan kemampuan siswa harus dimaksimalkan melalui sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.²

Setiap anak yang lahir memiliki kemampuan dan potensi yang unik dan mereka telah membawa fitrahnya masing-masing, yaitu fitrah tauhid, dan fitrah lain berupa potensi bawaan yang

² Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.143.

berbeda-beda, seperti bakat, kemampuan intelektual, dan sebagainya.³

Dalam mengembangkan potensi anak berbakat perlu adanya perhatian khusus terhadap mereka yang sesuai dengan porsinya masing-masing agar prestasi yang mereka miliki tidak menurun. Dalam hal ini, sekolah memiliki tugas untuk meningkatkan kemampuan siswa mereka untuk menghadapi masalah masa depan. Sekolah juga perlu mengambil tindakan untuk memastikan bahwa anak-anak muda berbakat ini dapat bekerja dan mencapai potensi penuh mereka. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Dasar nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bab V pasal 12b diutarakan bahwa "Setiap peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya."⁴

Bakat adalah bakat yang membedakan dirinya dari orang banyak, baik secara akademis maupun praktis. Bakat seseorang ditentukan oleh variabel keturunan. Potensi anak cukup beragam, mungkin ada ratusan atau ribuan potensi, tetapi hanya satu atau dua potensi yang paling menonjol yang terlihat. Sulit untuk mengembangkan semua potensi yang ada; mungkin hanya beberapa potensi luar biasa yang harus dimanfaatkan. Kita dapat

³ Zainal Abidin dan Nasirudin, 'Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi', *Educare : Journal Of Primary Education*, 02 (2021), hlm. 119.

⁴ Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 12 Ayat (1b).

meningkatkan potensi kita dengan memahami keterampilan kita. Minat seseorang dipengaruhi oleh bakatnya. Tidaklah mungkin untuk mengembangkan semua potensi seseorang, mungkin hanya memilih potensi unggulan tertentu yang harus diwujudkan. Kita dapat meningkatkan potensi dengan memahami keterampilan yang kita miliki. Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh bakat. Dalam pengertian bahasa Indonesia minat adalah keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Minat merupakan sifat yang relatif permanen dalam diri seseorang. Minat memiliki efek yang cukup besar terhadap kegiatan/aktivitas seseorang karena dengan adanya minat dia akan melaksanakan sesuatu yang menarik minatnya. Di sisi lain, tanpa minat, tidak mungkin melakukan apa pun. Sejauh mana seseorang menyukai/tertarik atau tidak menyukai/mengabaikan suatu stimulus disebut minat. Dapat dikatakan bahwa minat merupakan keinginan yang kuat bagi seseorang dalam melaksanakan apapun yang mereka inginkan. Minat merupakan motivator bakat, dan keberadaannya sangat penting dalam mengembangkan/mengoptimalkan bakat.⁵

Anak dilatih dalam segala aspek yaitu kognitif (kemampuan mengetahui), afektif (kemampuan berperilaku) dan psikomotorik (kemampuan melakukan sesuatu). Siswa tidak sekedar belajar dan berprestasi dalam kelas, melainkan juga harus belajar dan berprestasi di luar kelas, mereka dapat

⁵ Uyun Muhamad dan Idi Warsah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 161.

mengembangkan minat dan potensi mereka melalui kegiatan yang ada di sekolah, salah satunya ialah ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik akan mengeksplorasi kemampuannya sendiri di bidang non-akademik. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler tampaknya menjadi citra yang baik bagi sekolah/madrasah, yang akan meningkatkan daya tarik calon pendukung. Pusat perawatan setelah sekolah yang luar biasa juga menjadi prioritas utama untuk meningkatkan reputasi sekolah yang mereka kelola.⁶

Secara umum, masyarakat menilai sekolah dengan jumlah siswa yang ada, misal jika siswa itu banyak maka akan dipandang sangat positif dan begitu pula sebaliknya. Jika suatu sekolah memiliki siswa yang terlalu sedikit, maka akan dipandang negatif oleh masyarakat. Minat masyarakat terhadap sekolah juga dapat dipengaruhi siswa. Perihal tersebut terlihat pada segi prestasi para siswa tersebut. Hal ini menunjukkan banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya ke sekolah yang banyak meraih prestasi akademik dan non akademik. Hal tersebut juga dilakukan untuk mendorong anak-anak mereka setidaknya dapat meningkatkan keterampilan belajar mereka.⁷

⁶ Jaenullah, dkk, 'Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Di SMK Negeri 1 Kebumen', *Ad-Man-Pend*, 4.1 (2021), hlm. 1-17.

⁷ Muhammad Amin, dkk, 'Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong', *Jurnal Literasiologi*, 1.1 (2018), hlm. 106.

Dalam ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMK Bina Negara Gubug belum mendapatkan kejuruan baik di tingkat kabupaten maupun provinsi. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, SMK Bina Negara Gubug memiliki beberapa prstasi yang telah diraih baik prestasi akademik maupun non akademik. Pada Tahun 2022 bulan Agustus meraih Juara III Harapan SMA sebagai peserta gerak jalan kebangsaan HUT RI ke-77, pada tahun 2022 bulan september meraih prestasi juara I dan II dalam Semarang Pencak Silat Open Championship (SPOC), dan pada tahun 2023 bulan Maret meraih prestasi Juara I, Juara III, dan Juara Harapan I dalam Lomba Kompetensi Siswa SMK Tingkat Kabupaten.

Ketika jumlah sekolah bertambah, persaingan di antara mereka menjadi lebih ketat. Tanggung jawab utama sekolah tidak hanya mendidik anak menjadi pandai dan terampil, tetapi juga mengembangkan minat dan keterampilan siswa agar menjadi manusia yang lebih baik dan yang bertanggung jawab atas keberadaannya sendiri. Beberapa sekolah meningkatkan program pendidikannya, salah satunya dengan mengikutsertakan program ekstrakurikuler, dimana siswa bersaing dengan siswa dari sekolah lain. Sekolah membuat program pendukung atau ekstrakurikuler untuk membantu siswa unggul dalam bidang minat mereka.

Sekalipun sudah terakreditasi A, SMK Bina Negara Gubug tetap menjalankan program-program yang relevan dengan pengembangan bakat dan minat siswa agar mampu bersaing

dengan lembaga pendidikan lainnya di kemudian hari. Pengembangan itu dapat dilakukan dengan meningkatkan program ekstrakurikuler yang dimilikinya. Apabila program-program tersebut ditingkatkan maka nantinya dari program itu akan menghasilkan prestasi non akademik yang akan membawa nama baik sekolah dan citra lembaga. Akan tetapi terdapat beberapa permasalahan terkait dengan pelaksanaan pengembangan bakat dan minat yang ada dalam ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), diantaranya ialah kurangnya minat siswa untuk mengembangkan bakat yang dimiliki dan juga menurunnya antusias siswa seiring berjalannya waktu. Hal itu dapat dilihat dari jumlah siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler BTA, dari 398 siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler BTQ yang berjumlah 11 siswa. Hal itu dapat terjadi karena faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan disekitarnya atau bahkan mungkin ada sebagian dari mereka yang kurang dukungan dari orangtua. Ada juga anak-anak lain yang kurang percaya diri dalam menunjukkan kemampuannya, padahal mereka memang mempunyai bakat.

Berdasarkan uraian tersebut dengan permasalahan yang ada maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMK Bina Negara Gubug. Oleh karena itu peneliti ini mengambil judul **“Manajemen Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMK Bina Negara Gubug (Kab. Grobogan)”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMK Bina Negara Gubug?
2. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) SMK Bina Negara Gubug?
3. Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMK Bina Negara Gubug?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perencanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMK Bina Negara Gubug.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMK Bina Negara Gubug.
- c. Untuk mengetahui evaluasi ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMK Bina Negara Gubug.

2. Manfaat Penelitian

Tentunya penelitian ini dapat membantu beragam pihak, baik itu secara teoritis atau praktis. Berikut manfaat dari penelitian ini :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan informasi serta wawasan kepada peneliti mengenai segala sesuatu

yang berkenaan dengan manajemen ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMK Bina Negara Gubug. Lebih jauh lagi, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan bagi penelitian berikutnya, khususnya penelitian yang sudah ada tentang manajemen kesiswaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini diharapkan mampu menyampaikan gambaran, serta pengetahuan, pengalaman baru, dan wawasan dalam pengelolaan manajemen ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMK Bina Negara Gubug.

2) Bagi Pihak Sekolah

Kajian ini bisa dimanfaatkan sebagai masukan penilaian sekolah SMK Bina Negara Gubug sehingga dapat meningkatkan penerapan manajemen ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Selain itu, penelitian ini dimaksudkan untuk dimanfaatkan agar membantu siswa mengembangkan kemampuan dan minat mereka.

3) Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat membagikan informasi kepada masyarakat mengenai sekolah tersebut dan pengelolaan manajemen ekstrakurikuler Baca Tulis

Al-Qur'an (BTA), dengan ini diharapkan dapat menjadikan ketertarikan tersendiri bagi masyarakat untuk mempercayai sekolah SMK Bina Negara Gubug sebagai tempat menempuh pendidikan bagi anak-anaknya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen Kesiswaan

a. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen peserta didik berawal dari gabungan dua kata terpisah yaitu dari kata manajemen dan peserta didik, Kata-kata ini memiliki arti yang berbeda tetapi serupa. Ketika dua kata ini digabungkan maka akan menjadi satu kesatuan, yang memiliki arti sekelompok orang yang terlibat dalam kegiatan "organisasi" terkait pengelolaan siswa, mulai dari perencanaan dan pendaftaran hingga menentukan bahwa siswa itu lulus dari institusi di mana mereka memperoleh pengetahuan.⁸

Manajemen adalah terjemahan etimologis dari frase bahasa Inggris management, yang terdiri dari kata manage atau to manage, yang mengandung arti mengatur, memimpin, atau mengarahkan. Manage juga dapat berarti mengatur, melaksanakan, dan mengelola (Danim, dalam Muhammad Rifa'I, 2018).

⁸ Aprianto Iwan, dkk, *Manajemen Peserta Didik* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020), hlm.4.

Manajemen adalah tindakan yang dilakukan secara kooperatif oleh dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan (Imron, dalam Muhammad Rifa'I, 2018). Robbins dan Coutar mengatakan bahwa Manajemen didefinisikan sebagai proses melakukan tindakan dengan dan untuk orang lain secara efisien dan efektif. Efisien menggambarkan hubungan antara input dan output dengan memperkirakan biaya sumber daya terendah, sedangkan Efektif menekankan pentingnya mencapai tujuan tertentu (dalam Muhammad Rifa'I, 2018).⁹

Manajemen menurut beberapa definisi di atas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk mengatur atau mengelola guna mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

Mustari (2014) menjelaskan bahwa manajemen kesiswaan merupakan layanan yang berpusat pada pengelolaan, pemantauan, dan pemberian layanan pendaftaran, pengenalan, dan layanan personalisasi seperti pengembangan minat, kompetensi dan sebagainya kepada peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas, dan kebutuhan hingga mencapai kematangan sekolah.

⁹ Rifa'i Muhammad, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)* (Medan: CV Widya Puspita, 2018), hlm. 4-5.

Manajemen kesiswaan, menurut Gunawan (1996), adalah keseluruhan prosedur aktivitas yang diselenggarakan dan dipelihara secara sengaja dan berkesinambungan oleh semua peserta didik yang dilatih di lembaga pendidikan yang bersangkutan agar dapat terlibat secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Daryanto (2013), manajemen siswa didefinisikan sebagai semua tindakan proses yang secara sengaja dan terus menerus direncanakan dan dilakukan untuk semua siswa dalam lembaga pendidikan yang terhubung agar mereka dapat terlibat dalam proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. (dalam Muhammad Rifa'i, 2018).¹⁰

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan adalah pelayanan yang ditawarkan kepada peserta didik mulai dari pendaftaran sampai mereka lulus.

b. Tujuan dan fungsi

Manajemen kesiswaan berupaya menunjang proses pembelajaran dan menyelenggarakan kegiatan kesiswaan di sekolah/madrasah, agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, sistematis, dan konsisten, serta dapat membantu tercapainya tujuan dan sasaran pembelajaran sekolah/madrasah secara berhasil

¹⁰ Muhammad Rifa'i, hlm. 6.

dan efisien. Manajemen kesiswaan berupaya untuk membangun suasana sekolah yang positif. Secara spesifik, manajemen kesiswaan mempunyai tujuan untuk:

- 1) Menumbuhkan pengetahuan, keterampilan motorik siswa, dan keterampilan siswa.
- 2) Mendistribusikan dan meningkatkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat, dan minat siswa.
- 3) Memenuhi kebutuhan siswa dengan mengungkapkan aspirasi dan keinginan mereka.
- 4) Siswa memperoleh kebahagiaan dan kemakmuran dalam hidup, yang memungkinkan mereka untuk terus belajar secara baik dan mencapai tujuan mereka.

Manajemen peserta didik bertujuan untuk mengelola kegiatan siswa sedemikian rupa di lembaga pendidikan, kegiatan ini membantu dalam proses pembelajaran (sekolah). Selanjutnya mekanisme pembelajaran pada lembaga pendidikan (sekolah) mampu diatur serta dilaksanakan secara sistematis untuk memberikan dedikasi pada pencapaian tujuan sekolah maupun tujuan pendidikan secara umum (Tim Dosen UPI, 2011).

Fungsi Manajemen berfungsi sebagai media bagi siswa untuk berkembang secara optimal dalam hal keunikan, unsur sosial, tujuan, kebutuhan, dan aspek potensi lainnya. Tujuan umum manajemen kesiswaan ialah menjadi wahana untuk siswa dalam mengembangkan diri semaksimal mungkin, baik dalam hal keinginan, kebutuhan individu maupun masyarakat, dan dimensi lain dari potensi siswa. Pelaksanaan pendidikan akan sangat bergantung pada perkembangan, oleh karena itu, setiap sekolah/madrasah harus mengelola siswanya dengan baik.¹¹ Fungsi secara khusus merupakan peran yang terkait dengan peningkatan kepribadian siswa yaitu mereka bebas meningkatkan kemampuan individualitasnya.

- 1) Fungsi sosial, ialah Siswa harus dapat berhubungan pada teman seusianya, orang tua serta kerabat, kondisi sosial masyarakat, dan kondisi sosial sekolahnya untuk mengembangkan fungsi sosial..
- 2) Fungsi yang terkait dengan penyaluran keinginan dan harapan siswa ialah agar hobi, kegembiraan, dan minat siswa berfungsi untuk mengarahkan tujuan dan impian mereka.

¹¹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT Indeks, 2014), hlm. 26.

- 3) Fungsi yang terkait dengan memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan untuk memastikan kesejahteraan siswa.¹²

c. Prinsip Manajemen Kesiswaan

Prinsip adalah rencana sosial yang perlu dipatuhi yang akan memandu dalam memenuhi tugas kita. Setiap jenis pekerjaan untuk setiap aspek bidang memiliki seperangkat prinsip panduan dan dedikasi untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Demikian pula dalam dunia pendidika, khususnya dalam konteks ini, manajemen kesiswaan memiliki ketentuan-ketentuan tersendiri yang perlu diikuti serta dipedomani dalam manajemen kesiswaan di lembaga pendidikan.¹³

Ada beberapa prinsip Manajemen Kesiswaan yang penting bagi pengelola pendidikan. Syafaruddin dan Nurmawati (2011) menguraikan sebagian prinsip manajemen yang terlibat adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa perlu dianggap seperti subjek bukan objek, dan mereka perlu didorong untuk berpartisipasi dalam semua aspek perencanaan kegiatan dan pengambilan keputusan.

¹² Shalahudin, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2021), hlm. 39.

¹³ Iwan Apriando, dkk, hlm. 19.

- 2) Keadaan siswa sangat berbeda dalam hal fisik, psikis, sosial, ekonomi, dan faktor lainnya. Maka dari itu, dibutuhkan berbagai kegiatan agar setiap siswa dapat berkembang dengan baik.
- 3) Siswa hanya termotivasi untuk belajar ketika mereka tertarik dengan apa yang mereka pelajari.
- 4) Pertumbuhan potensi siswa tidak hanya mencakup ranah psikomotorik, emosional, dan kognitif.

Berikut adalah prinsip manajemen kesiswaan menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) :

- 1) Administrasi siswa dianggap seperti komponen dari administrasi umum sekolah.
- 2) Semua jenis pengelolaan peserta didik perlu ditujukan guna menuntaskan tugas pendidikan dan mengembangkan peserta didik.
- 3) Kegiatan Manajemen kesiswaan hendaknya bertujuan untuk menyatukan siswa dengan latar belakang yang berbeda dan banyak perbedaan.
- 4) Kegiatan siswa perlu dipandang sebagai usaha untuk mengatur orientasi siswa.
- 5) Kegiatan manajemen kesiswaan dirancang untuk mendorong dan meningkatkan kemandirian siswa.

- 6) Manajemen kesiswaan harus meningkatkan kehidupan siswa, baik di sekolah maupun di masa depan.
- 7) Pelaksanaan manajemen kesiswaan memperhatikan karakteristik siswa, yaitu psikologis, kondisi fisik, minat, kebutuhan pribadi, bakat, pengalaman dan kondisi fisik.¹⁴

d. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Manajemen Kesiswaan yang dijelaskan oleh Nasihin dan Sururi (2009:207) yaitu meliputi :

- 1) Analisis kebutuhan siswa. Tahap awal dalam aktivitas pengelolaan siswa merupakan analisis kebutuhan, yakni proses identifikasi peserta didik yang diperlukan bagi lembaga pendidikan (sekolah). Proses ini melibatkan perencanaan banyaknya peserta didik yang hendak diterima serta membuat rencana kegiatan untuk peserta didik.
- 2) Rekrutmen Siswa. Rekrutmen siswa pada hakikatnya merupakan proses mencari, mengidentifikasi serta memperoleh calon peserta

¹⁴ Ananda Rusydi dan Fadhli Muhammad, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)* (Medan: CV Widya Puspita, 2011), hlm. 10-11.

didik yang sanggup menjadi siswa pada lembaga pendidikan (sekolah) terkait.

- 3) Seleksi siswa. Tindakan penyeleksian calon peserta didik untuk diputuskan diterima sebagai siswa pada lembaga pendidikan (sekolah) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dikenal dengan istilah seleksi siswa.
- 4) Orientasi siswa. Orientasi siswa merupakan aktivitas penyambutan siswa baru yang memberitahukan siswa yang masuk dengan keadaan dan situasi lembaga pendidikan (sekolah) tempat mereka menuntut ilmu.
- 5) Penempatan siswa. Peserta didik yang sudah diterima di suatu lembaga pendidikan (sekolah) sebelumnya harus dipisah serta ditempatkan dalam kelompok belajar sebelum dapat mengikuti proses pembelajaran. Sistem kelas biasanya digunakan untuk mengelompokkan siswa.
- 6) Pembinaan dan Pengembangan Siswa. Pembinaan dan pengembangan peserta didik merupakan suatu cara yang dilakukan agar peserta didik menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan; dalam hal ini bakat, minat, dan keterampilan siswa harus dioptimalkan dan

dikembangkan melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler

- 7) Pencatatan dan Pelaporan. Siswa dicatat dan dilaporkan mulai mereka diterima di sekolah sampai mereka lulus.
- 8) Lulusan dan Alumni. Proses kelulusan merupakan aktivitas terakhir dari Manajemen Kesiswaan. Alumni adalah siswa yang telah tercatat sebagai lulusan. Pertemuan yang diatur oleh alumni dan/atau sekolah, yang umumnya disebut pertemuan, dapat membantu menjaga hubungan antara sekolah dan alumni.¹⁵

2. Bakat

a. Pengertian bakat

Dalam kehidupan sehari-hari, kata bakat sering diartikan secara beragam, sebagaimana menunjukkan bakat intelektual yang kuat, minat yang kuat, potensi, keahlian yang diwarisi oleh orang tua kepada anak, dan sebagainya.

Bakat merupakan keterampilan intrinsik yang belum dikembangkan atau dilatih untuk memperoleh kemampuan agar memperoleh pengetahuan dan kemampuan khusus, seperti bahasa, memainkan musik,

¹⁵ Muhammad Rifa'i, hlm. 16-17.

melukis, dan lain sebagainya. Misalnya, seseorang yang memiliki bakat bermain musik dan memiliki pendidikan yang sama seperti seseorang yang tidak memiliki bakat bermain musik maka mereka yang memiliki bakat musik akan lebih cepat menguasai keterampilan ini. Agar terwujud secara efektif, bakat harus didukung oleh minat, praktik, pengetahuan, dan pengalaman (Naland, 2017).

- 1) Crow : Bakat merupakan karakteristik dengan tingkat yang berbeda-beda yang dimiliki setiap orang.
- 2) William B. Michael : Kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas yang tidak dipengaruhi atau bergantung pada latihan disebut sebagai bakat.
- 3) Brigham : Bakat adalah keadaan, keterampilan, atau serangkaian keterampilan yang berfokus terhadap sesuatu yang mampu dicapai seseorang (dalam hal pencapaian/kinerja) setelah orang tersebut menerima latihan.
- 4) Woodworth dan Marguis : Bakat merupakan pencapaian yang mampu diprediksi serta diukur dengan tes tertentu.

- 5) Guilford : Bakat adalah keterampilan yang meliputi aspek persepsi, aspek psikomotor, dan aspek intelektual.¹⁶

b. Jenis-jenis bakat

Sedangkan bakat khusus adalah keterampilan berupa potensi khusus dan tidak semua orang memilikinya, seperti bakat seni, bakat atletik atau kemampuan untuk menjadi pemimpin. Bakat khusus dapat diklasifikasikan ke dalam kategori berikut :

- 1) Bakat verbal, yaitu kemampuan untuk mengkomunikasikan ide-ide menggunakan kata-kata.
- 2) Bakat numerik, yaitu kemampuan untuk memahami konsep dalam bentuk angka.
- 3) Bakat skolastik, yang menggabungkan kata (logika) dengan angka. Kemampuan ini meliputi, penalaran tentang pola sebab-akibat, pengurutan, penalaran, merumuskan hipotesis, mencari keteraturan konseptual atau pola numerik, dan memiliki pandangan hidup yang masuk akal. Kecerdasan ini terdiri dari ilmuwan, akuntan, dan program komputer.
- 4) Bakat abstrak mengacu pada bakat yang tidak diungkapkan dalam kata-kata atau angka, melainkan

¹⁶ Muhamad Uyun dan Idi Warsah, hlm. 147-149.

dalam pola, desain, bentuk, diagram, ukuran, posisi, dan bentuk.

- 5) Bakat mekanik adalah kemampuan untuk memahami bagaimana mesin, alat, dan teknologi bantuan lainnya berfungsi sehubungan dengan konsep ilmiah yang luas.
- 6) Bakat Relasi Ruang (spasial), yaitu kemampuan untuk mendeteksi, menghitung pola dua dimensi, atau berpikir dalam tiga dimensi. Fitrah yang luar biasa ini memiliki indra visual yang tajam dan dapat menghidupkan berbagai hal, melukis atau menggambar konsep dengan jelas, dan dengan mudah mengubah orientasi dalam ruang tiga dimensi. Kecerdasannya merupakan pilot, seniman, arsitek, fotografer, dan insinyur mesin.
- 7) Kemampuan menulis tugas, menyiapkan laboratorium dan kantor, dan sebagainya disebut dengan ketelitian klerikal.
- 8) Bakat kebahasaan (linguistics), yaitu bakat untuk menganalisis bahasa argumentasi (pakar sastra) untuk jurnalisme, steno, radio, penerbitan, hukum, bisnis, dll.¹⁷

¹⁷ Rahmat Pupu Saeful, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 144-155.

c. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bakat**

Menurut Abdul Rahman Shaleh dalam bukunya "*Psychology An Introduction to Islamic Viewpoint*", ada enam unsur yang menentukan perkembangan kemampuan seorang anak. (Abdul Rahman Shaleh, 2004), yaitu:

- 1) Kemampuan individu bersifat intrinsik, dan elemen bawaan memainkan peran penting dalam penciptaan dan pengembangan kemampuan seseorang.
- 2) Minat atau bakat individu tidak akan tumbuh dengan baik kecuali jika disertai dengan minat yang sesuai pada mata pelajaran atau sesuatu yang sesuai dengan bakat.
- 3) Motivasi individu, karena motivasi sangat erat kaitannya dengan perjuangan seseorang untuk mencapai suatu tujuan, suatu bakat akan kurang berkembang atau tidak ada kecuali jika didukung dengan dorongan yang cukup untuk melaksanakannya.
- 4) Kepribadian individu, ciri-ciri kepribadian, seperti konsep diri, kepercayaan diri, keuletan atau tekad dalam usaha, dan kesiapan dalam menerima kritik dan saran untuk mencapai kesuksesan besar, semuanya penting dalam pengembangan keterampilan diri sendiri.

- 5) *Maturnity* (Kematangan), Bakat tertentu yang matang akan berhasil saat sudah mendekati atau menginjak masa pekanya.¹⁸

Selain faktor-faktor diatas ada juga faktor lain yang mungkin berdampak pada perkembangan bskat dan minat siswa antara lain :

- 1) Faktor internal

Faktor Ini adalah dorongan untuk mengembangkan keterampilan itu sendiri, sering disebut sebagai motivasi internal. Minat, motivasi berprestasi, kesiapan mengambil peluang, keuletan untuk menaklukan tantangan, serta kegigihan atau semangat juang untuk mengatasi masalah yang terjadi merupakan unsur-unsur potensi anak untuk mengembangkan keterampilannya. Karena rumah merupakan lembaga pendidikan pertama dan terpenting untuk anak, dan upaya orang tua membesarkan anaknya akan mempengaruhi kuatnya prestasi dan bakat anak, jika aspek-aspek di atas mendorong perkembangan bakat, maka bakat anak dapat berhasil dipertahankan dan dikembangkan.

¹⁸ Zulfajri, dkk, *Pendidikan Anak Prasekolah* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2021), hlm. 99-100.

2) Faktor eksternal

Aspek ini bersumber dari lingkungan sekitar siswa, seperti sekolah, dimana siswa dapat memperluas pengetahuannya tentang informasi, keterampilan, dan kemampuan. kemampuan, mengembangkan bakat, sikap, dan nilai melalui pendidikan, konteks Pendidikan dan perkembangannya serta keberadaan lingkungan sekolah memberikan dampak yang sangat besar bagi perkembangan bakat siswa, serta di lingkungan sekolah sudah tersedia sarana dan prasarana serta guru sebagai perantara penunjang. Guru tidak hanya memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi siswa, tetapi juga mengenalkan pengembangan bakat siswa agar upaya tersebut dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, antara lain: kesempatan pengembangan diri yang maksimal, motivasi total guru, dukungan dan dorongan dari teman, serta kelengkapan sarana dan prasarana.¹⁹

3. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Slamet (2003), minat adalah Keinginan terus-menerus untuk memperhatikan serta mengingat

¹⁹ Abidin dan Nasirudin, hlm. 126-127.

tindakan tertentu. Minat siswa akan terus diperhatikan, disertai rasa senang dan puas. Selain itu, minat didefinisikan sebagai sensasi suka serta tertarik terhadap sesuatu atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Manusia memiliki kecenderungan alami untuk tertarik pada objek tertentu. Minat adalah fokus perhatian yang tidak disengaja yang lahir dengan kemauan dan ditentukan oleh bakat dan lingkungan.²⁰

Menurut Sardiman (2016), Minat digambarkan sebagai keadaan di mana seseorang memperhatikan sifat sesaat atau pentingnya situasi yang terkait dengan aspirasi atau kebutuhannya sendiri. Menurut Sardiman, minat adalah makna yang khas atau sementara dari suatu keadaan yang terikat pada suatu keinginan atau kebutuhan. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa minat merupakan keinginan atau kebutuhan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan minat sebagai kecenderungan hati yang kuat tentang sesuatu, serta hasrat serta keinginan. Sehingga, kita dapat menyimpulkan bahwa minat memiliki tiga arti: kecenderungan, hasrat, dan keinginan. Dengan demikian minat merupakan kecenderungan, gairah, dan keinginan.

²⁰ Nisa Afiatin, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial', *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2.1 (2015), hlm 5.

Jadi minat adalah keinginan, kecenderungan, dan gairah. Minat menurut Sardiman adalah keinginan sekaligus pengertian.²¹

b. Jenis-jenis Minat

Menurut Sumardi Surya brata ada 4 jenis minat (2008) yang dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Minat primitif. Minat primitif adalah minat yang belum terwujud ataupun asli dan alami yang belum dipengaruhi oleh lingkungan atau budaya.
- 2) Minat Kultur. Minat budaya merupakan minat yang terjadi dan terbentuk karena adanya pengaruh budaya atau kultur.
- 3) Minat subjektif. subyektif mengacu pada persepsi bahwa peristiwa tersebut dapat diprediksi dan menyenangkan.
- 4) Minat objektif. Minat objektif adalah respons yang menerima respons positif terhadap objek dan aktivitas yang merangsang di lingkungan kita.

Sangat penting untuk terus mengembangkan minat agar dapat memenuhi aspirasi yang diharapkan. Berikut adalah jenis-jenis minat menurut Sukardi Ketut (2008) :

²¹ Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa* (ttb: Gupedia, 2021), hlm. 21.

- 1) Minat yang diekspresikan (*expressed interest*), ialah minat yang diartikulasikan dalam bahasa tertentu atau dengan ucapan yang menunjukkan preferensi untuk satu objek di atas yang lain.
- 2) Minat yang diwujudkan, didefinisikan sebagai menunjukkan minat dalam tindakan dan perbuatan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan tertentu.
- 3) Minat Yang Diinventarisasikan (*Inventoried Interest*), didefinisikan sebagai minat yang dapat dinilai dan dievaluasi dengan menggunakan tindakan.²²

c. Fungsi Minat

Salah satu faktor yang menentukan usaha seseorang adalah minat. Minat yang tinggi mengarah pada upaya yang serius dan gigih yang tidak mudah menyerah ketika dihadapkan pada kesulitan. Jika seorang siswa bersemangat untuk belajar, ia akan dengan mudah menangkap dan menyimpan informasi. Minat yang tinggi akan menghasilkan usaha yang serius, gigih, dan sulit menyerah dalam menghadapi kesulitan. Menurut Elizabeth B. Hurlock, masing-masing dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Bentuk intensitas cita-cita dipengaruhi oleh minat. Misalnya, seorang anak yang tertarik dengan

²² Zulfajri, dkk, hlm. 97.

olahraga memiliki cita-cita menjadi seorang atlet yang sukses, sedangkan seorang anak yang tertarik dengan kesehatan fisik bercita-cita sebagai seorang dokter.

- 2) Minat sebagai motivator yang kuat. Minat anak dalam menyelesaikan pelajaran dapat merangsang belajar kelompok di taman, bahkan saat sedang hujan.
- 3) Pencapaian selalu ditentukan oleh jenis dan kekuatan minat seseorang, sekalipun diajar oleh guru yang sama, tetapi setiap anak menerima tingkat pengetahuan yang berbeda dari satu anak ke anak lainnya. Hal tersebut dapat terjadi karena daya serapnya berbeda dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas ketertarikan minat mereka.
- 4) Minat yang dibentuk sejak kecil akan sering terbawa seumur hidup. Minat sebagai guru yang sudah berkembang sejak kecil misalnya, maka hal itu akan bertahan hingga menjadi kenyataan. Bila hal ini dilakukan, maka segala suka dan duka sebagai seorang guru tidak terasa karena semua tugas

dilakukan secara sukarela. Anak akan menjadi terobsesi apabila minat itu tidak terwujud.²³

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Khotibul Iman (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain yaitu :

- 1) Faktor individu. Faktor individu ini dapat muncul karena dipengaruhi secara alami dalam diri siswa, seperti kedewasaan, kecerdasan, pendidikan, dan karakteristik pribadi.
- 2) Faktor sosial. Faktor sosial merupakan elemen eksternal yang mempengaruhi individu, seperti lingkungan, motivasi sosial, keadaan keluarga, dan pendidikan.

4. Manajemen Pengembangan Bakat Dan Minat

Tentang pengembangan bakat dan minat siswa, setiap peserta didik mempunyai kualitas kecerdasan (bakat) dan minat yang unik dan sebagai seorang pengelola pendidikan maka kepala sekolah perlu mengakui akan hal itu. Maka dari itu, pada saat melaksanakan kegiatan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, baik kepala sekolah dan guru perlu mencermati dengan seksama untuk mempelajari minat

²³ Rochajati Siti, *Melahirkan Duta Baca: Strategi Peningkatan Minat Baca Untuk Anak SD* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020), hlm. 15-16.

siswanya dan menjadikan hal tersebut sebagai dasar penentuan jenis peminatan siswa yang hendak dilakukan agar siswa dapat mencapai hasil terbaik.²⁴

Hal ini juga terkait dengan fungsi manajemen secara umum sebagai bidang manajemen pendidikan di tingkat sekolah atau madrasah sebagai salah satu bidang manajemen untuk mengembangkan bakat dan minat. Ada beberapa teori yang membahas peran manajemen, salah satunya adalah yang paling mendasar fungsi manajemen menurut Engkoswara (1987), yang meliputi fungsi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.²⁵

a. Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap awal dalam proses pengelolaan. Perencanaan merupakan mekanisme kegiatan yang melibatkan penyajian secara metodis semua tindakan yang dilaksanakan dalam mencapai tujuan tertentu. Perencanaan merupakan proses menetapkan tujuan, anggaran, aturan, dan program organisasi. Saat merencanakan, fungsi manajemen penting untuk menetapkan tujuan, menghitung biaya, dan

²⁴ Siti Charunnisa Sinaga, 'Analisis Manajemen Pengembangan Minat Dan Bakat Masuk Perguruan Tinggi Favorit (Studi Kasus SMA Tamansiswa Pemantangsiantar0' (Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2021), hlm. 31.

²⁵ Vita Septia Pratami, 'Manajemen Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa MI Ma'arif NU 01 Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas' (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019), hlm. 12-13.

memilih standar dan kebijakan mana yang harus diterapkan. Menurut Burhanuddin (2005), perencanaan pada hakekatnya adalah kegiatan metodelis tentang apa yang akan dicapai, tindakan yang akan dilakukan, langkah-langkah, teknik, pelaksanaan (orang) yang diperlukan guna melaksanakan kegiatan tersebut dalam mencapai tujuan.²⁶

Dalam melaksanakan suatu kegiatan hal yang sangat penting ialah adanya perencanaan. Didalam perencanaan harus mengetahui tentang apa yang diinginkan dan juga bagaimana strategi yang dilakukan untuk mencapainya, dalam hal ini seorang perencana dituntut untuk berpikir keras. Sering dikatakan bahwa jika rencana yang disusun baik dan nantinya hasil yang diperoleh juga akan baik dan dapat mencapai target yang diinginkan. Perencanaan dianggap sangat penting dalam manajemen. Perencanaan merupakan hal yang sangat penting, maka dari itu di dalam Al-Qur'an juga terdapat beberapa ayat yang membahas mengenai perencanaan. Diantara ayat tersebut adalah ayat yang tertulis di dalam surat Al-Hasyr Ayat 18 Allah SWT berfirman :

²⁶ Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 25.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Langkah perencanaan dimulai dengan mengenali atau menggali bakat siswa. Ada berbagai cara untuk mengenali kemampuan anak. Menurut G. Frederic Kuder dan Blanca B. Paulson, menemukan keterampilan anak membutuhkan pengamatan yang cermat dari waktu ke waktu dan terhubung ke sesuatu. Selain itu, kuesioner dapat digunakan untuk membantu instruktur menemukan keterampilan siswa secara umum, meskipun ada sedikit keuntungan dalam memahami seberapa kuat bakat dan seberapa banyak perhatian yang dicurahkan ke berbagai bidang kegiatan yang terlibat.²⁷

Menurut Al Hamdani, salah satu tanggung jawab terbesar dalam kegiatan adalah perencanaan, sehingga

²⁷ Kuder G. Frederic and Blanca B. Paulson, *Mencari Bakat Anak-Anak* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 12-13.

akan menghadapi kendala apalagi kegagalan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Al Hamdani, 2014).²⁸

James A.F. Stoner dan Charles Wankel dalam Ahmad Rusdiana (2021: 57) mengatakan bahwa, proses perencanaan program pendidikan harus ringkas dan dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu :

1. Melakukan analisis situasi,
2. Menetapkan tujuan/sasaran,
3. Menyusun strategi, dan
4. Menyusun program kerja.²⁹

Dalam kaitanya dengan perencanaan pengembangan bakat dan minat siswa yang ada disekolah dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, dalam Peraturan perundang-undangan juga mengatur mengenai perencanaan ekstrakurikuler yaitu terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 pasal 5 Ayat 1 yang menyatakan bahwa "Satuan pendidikan wajib

²⁸ Abdul Hakim dan N. Nani Harlina, 'Manajemen Kurikulum Terpadu Di Pondok Pesantren Modern Darul Huda Banjar', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1) (2018), hlm. 114.

²⁹ Nanny Mayasari, dkk, *Perencanaan Pendidikan* (Serang Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2022).

menyusun program Kegiatan Ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari Rencana Kerja Sekolah."³⁰

b. Pelaksanaan

Peran paling penting dari keseluruhan proses manajemen adalah pelaksanaan. Peran perencanaan dan pengorganisasian berkaitan dengan bagian yang lebih abstrak dari proses manajemen, sedangkan fungsi implementasi berkaitan dengan tugas-tugas yang terkait langsung dengan individu di organisasi.³¹Terry menjelaskan *actuating* sebagai suatu kegiatan untuk memastikan bahwa seluruh anggota kelompok senang berupaya untuk mencapai tujuan yang sejalan dan sesuai dengan perencanaan manajerial dan upaya organisasi (Sarwoto, 1978). Pelaksanaan merupakan komponen penting dari proses manajemen. Berbeda dengan tiga tanggung jawab lainnya (perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan), implementasi dipandang sebagai inti dari manajemen karena berkaitan dengan orang.³²

³⁰ *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014, Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, Pasal 5, Ayat (1).*

³¹ Munib, dkk, 'Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1) (2021), hlm. 31.

³² Muhammad Kristiawan, dkk, hlm. 28.

Menurut Wiestra,dkk (2014) Implementasi program mengacu pada upaya yang dilakukan untuk melaksanakan rencana dan kebijakan yang telah disusun dan ditetapkan, termasuk siapa yang akan melaksanakannya, di mana akan dilaksanakan, dan kapan akan dimulai.

Menurut Eca Gesang pelaksanaan atau *actuating* adalah seluruh jenis kegiatan yang akan terjadi apabila dilaksanakan melalui dorongan, motivasi dan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan, selain menggunakan seluruh fasilitas yang ada. Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan menurut Eca Gesang yang sendiri dari .³³

1. Penetapan jadwal kegiatan
2. Penyediaan sarana dan prasarana
3. Implementasi materi dan strategi pembelajaran
4. Instrumen pemilihan penilaian
5. Penetapan lokasi/lingkungan kegiatan

Setiap kali melakukan suatu kegiatan tentunya akan menemui berbagai kesulitan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Banyak permasalahan yang menimbulkan. Menurut Jejen Musfah terdapat beberapa

³³ Eca Gesang, *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2019), hlm. 112.

faktor yang menjadi permasalahan dalam menjalankan program pengembangan, antara lain :³⁴

1. Biaya atau finansial
2. Waktu pelaksanaan
3. Faktor sarana dan prasarana
4. Faktor SDM yang membantu dalam pelaksanaan

Implementasi keterlibatan siswa dalam pengembangan bakat sebagai suatu sistem dimulai dengan input. Kontribusi utama siswa untuk pengembangan kemampuan dan minat adalah mereka sendiri. Siswa disambut sebagai masukan dalam bentuk masukan. Setelah pupil siap, tahap metamorfosis atau prosesi tercapai. Siswa dibina dan dikembangkan dalam tahap ini melalui berbagai kegiatan pengembangan siswa yang direncanakan dan dipersiapkan. Prosedur penilaian digunakan untuk menentukan hasil dari proses pembinaan. Keputusan evaluasi ini mengungkapkan tingkat prestasi dan karakter siswa. Banyak jenis kegiatan yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan dan minat siswa, yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler yang telah disebutkan pada bagian sebelumnya, dapat diketahui secara empiris. Terlepas dari bagaimana kegiatan pengembangan keterampilan dan

³⁴ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Prenagamedia Group, 2018), hlm. 74.

minat siswa diimplementasikan, aspek terpenting untuk dipertimbangkan adalah bagaimana mereka ditangani. Akibatnya, peran manajemen memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan suatu program.³⁵

c. Evaluasi

Pengawasan merupakan proses menetapkan apa yang ingin dicapai. Standar mana yang dibuat, implementasinya (kinerja) dievaluasi dan tindakan korektif diambil jika perlu. Hal ini memungkinkan implementasi berjalan seperti rencana dan seperti standar yang diinginkan. Pengawasan sebagai bagian dari desain sistem berfungsi dalam membantu menjaga hasil atau keluaran sesuai dengan kebutuhan sistem. Artinya dalam menjalankan fungsi pengawasan diharapkan mampu memperoleh kualitas produk organisasi berlandaskan rencana yang diberikan untuk memuaskan pihak yang berkepentingan (stakeholder) atau konsumen (Baharudin, 2010). Pengawasan dalam fungsi manajemen sesungguhnya adalah strategi untuk mengelola penyimpangan dari fokus rasional pada ketersediaan input, kuantitas dan kualitas bahan, personel, uang, fasilitas, peralatan dan informasi yang harus dihindari serta pengawasan terhadap program kegiatan dan

³⁵ Zainal Abidin dan Nasirudin, hlm. 131.

ketepatan pelaksanaan kegiatan organisasi, sedang yang lain merupakan pengendalian keluaran (standar produk yang diinginkan) (Syafuruddin, 2005).³⁶

Menurut Al Hamdani, Keberhasilan atau kegagalan suatu program harus ditentukan melalui penilaian atau evaluasi. Setiap evaluasi didasarkan atas tujuan dan sasaran yang perlu dicapai serta setiap tujuan dapat dianggap sebagai kriteria evaluasi. Engkoswara mengungkapkan bahwa, Proses dasar pengawasan meliputi tiga fase, yaitu: (1) membuat standar implementasi; (2) mengukur implementasi; dan (3) menetapkan kesenjangan (deviasi) antara implementasi dan rencana standar (Engkoswara & Komariah, 2010).³⁷

Menurut Handoko (2012) terdapat beberapa tahapan dalam pengawasan yaitu meliputi :

- 1) Menetapkan standar pelaksanaan (perencanaan),
- 2) menentukan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan,
- 3) Mengukur pelaksanaan kegiatan yang sebenarnya,
- 4) Membandingkan pelaksanaan kegiatan dengan standar, dan

³⁶ Muhammad Kristiawan, dkk, hlm. 117.

³⁷ Abdul Hakim dan Harlina, hlm. 117.

5) menganalisis penyimpangan, dan mengambil tindakan korektif jika perlu.³⁸

Evaluasi program menurut Cronbach dan Stufflebeam adalah upaya memberikan informasi bagi pengambil keputusan. Pengambilan keputusan yang dilakukan evaluator terhadap program yang dievaluasi dapat dilakukan dengan berbagai macam kemungkinan, yaitu : (a) menghentikan program dengan alasan yang tepat, (b) merevisi atau menyempurnakan program dengan alasan yang tepat, (c) melanjutkan program dengan alasan yang jelas), dan (d) penyebarluasan program dengan alasan yang tepat dengan menyebarkan seluruh atau sebagian program, apa alasannya, di mana menyebarkannya, dan bagaimana menyebarkannya.³⁹

Evaluasi program ekstrakurikuler diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan yaitu terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 7 Ayat 2 yang menyatakan bahwa "Satuan pendidikan melakukan evaluasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler pada setiap

³⁸ Handoko T. Hani, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm. 362.

³⁹ Ferdinan, *Evaluasi Program Pendidikan Islam* (Sumatra Barat: PT Insan Cendekia Mandiri Group, 2022), hlm. 5.

akhir tahun ajaran untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap indikator yang telah ditetapkan."

Hasil monitoring itu sendiri merupakan acuan keberhasilan atau efektifitas program, dan juga digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan atau memperbaiki perkembangan siswa di sekolah, baik kegiatan yang telah selesai maupun yang sedang berlangsung. Dan yang terpenting hasil supervisi ini harus ditindaklanjuti, jika tidak hasil supervisi ini tentunya tidak akan bernilai bagi bakat dan minat siswa pada periode berikutnya.

Hal yang paling penting untuk dipahami adalah tujuan evaluasi program harus dikembangkan berdasarkan tujuan program itu sendiri. Program ini dievaluasi untuk menilai tingkat keberhasilannya. Sebagai bahan saran, informasi yang diperoleh dari evaluasi program akan sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penilaian program berorientasi keputusan, atau dilakukan dalam konteks pengambilan keputusan. Outcome atau bentuk evaluasi merupakan saran evaluator untuk menentukan pilihan (decision making).

Sukmadinata menjelaskan bahwa evaluasi program bertujuan untuk membantu dalam menentukan keputusan untuk memperbaiki atau mengubah program, membantu dalam menentukan keputusan untuk

melanjutkan atau menghentikan program, untuk menemukan fakta-fakta yang mendukung dan menolak program, dan untuk memberikan kontribusi pemahaman tentang program. proses psikologis dan sosial yang mendalam pelaksanaan program dan faktor-faktor yang mempengaruhi program tersebut.⁴⁰

Wortherm dkk menekankan tujuan penilaian program dalam pendidikan yaitu: mengukur hasil siswa, menganalisis kurikulum, menaruh kepercayaan pada pemimpin sekolah, memantau uang yang telah diberikan, dan meningkatkan konten program pendidikan.⁴¹

Berdasarkan penalaran yang diberikan, dapat disimpulkan tujuan evaluasi program adalah untuk menentukan apakah tujuan program tercapai atau tidak. Selain itu, hasil penilaian program digunakan sebagai landasan untuk melakukan kegiatan tindak lanjut atau pengambilan keputusan di masa mendatang.

B. Kajian Pustaka yang Relevan

Kajian pustaka adalah studi tentang penelitian sebelumnya, seperti disertasi, skripsi, buku, jurnal, ataupun sumber yang berbeda yang relevan atau terkait dengan subjek yang akan diteliti. Tujuan kajian pustaka adalah untuk

⁴⁰ Ananda, Rusydi, dan Rafida Tien, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm.8.

⁴¹ Ananda, Rusydi, dan Tien, hlm. 10.

membandingkan temuan sebelumnya dengan penelitian masa depan dan untuk memberikan lebih banyak informasi. Kajian pustaka ini bertujuan untuk menghindari duplikasi. Kajian pustaka yang terkait dengan manajemen ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an di smk bina negara gubug grobogan, yaitu :

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Qori'ah Purwaji dan Fitri Puji Rahmawati dalam jurnal Basicedu Vol.6 No.4 Tahun 2022 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147 dengan judul "Inovasi Guru Kelas Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya" dengan hasil penelitian dapat dilihat bahwa Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan dan minat siswa adalah dengan memberikan informasi dan kompetensi. Implementasi guru yang inovatif dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui penyediaan fasilitas dan media agar siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya di bidang seni tari, termasuk dengan pemberian ekstrakurikuler seni tari. Guru menghadapi kendala dalam mengembangkan kemampuan dan minat siswa, seperti kurangnya kemauan untuk belajar menari, orang tua yang tidak memahami bakat dan minat anaknya, kurangnya bantuan dana untuk orang tua, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Perbedaan penelitian Qori'ah Purwaji dan Fitri Puji Rahmawati dengan penelitian yang telah dilakukan ialah

penelitian terdahulu fokus pembahasan mengenai pengembangan bakat dan minat siswa dalam mata pelajaran seni budaya dan prakarya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus mengenai manajemen ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama penelitian kualitatif dan instrumen pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Nuhman Mahfud dan Utama dalam jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Vol.9 No.2 September 2021 e-ISSN: 2461-0550 p-ISSN 2337-7895 dengan judul "Pengelolaan Pengembangan Minat dan Bakat Anak Didik di Homeschooling Kak Seto Solo" dengan hasil penelitian bahwa pertama, Konselor mengumpulkan informasi untuk merencanakan pengembangan minat dan bakat siswa, yang kemudian dilanjutkan dengan tes pembekalan akademik atau tes potensi akademik. Kedua, penerapan pengembangan minat dan bakat siswa berlangsung dalam dua kelas yaitu personal growth dan funday. Ketiga, tutor dan orang tua mengevaluasi pertumbuhan minat dan keterampilan murid mereka. Tutor menilai siswa yang belajar di rumah Berdasarkan item pengukuran yaitu suasana hati, konsentrasi, minat belajar, disiplin dan tanggung jawab. Orang tua mengevaluasi kegiatan siswa di rumah.

Perbedaan penelitian Muhammad Nuhman Mahfud dan Utama dengan penelitian yang telah dilakukan ialah penelitian terdahulu membahas mengenai pengembangan bakat dan minat anak didik di Homeschooling, sedangkan penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an. Persamaan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama penelitian kualitatif dan instrumen pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Aminatuz Zahro dalam Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Vol. 04 No. 01 April 2021 e-ISSN/p-ISSN : 27150232/26212153 dengan judul “Analisis Blue Ocean Strategy Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Kelas Dasar” dengan hasil penelitian bahwa Faktor-faktor yang perlu dikurangi di bawah standar dalam mengembangkan bakat dan minat siswa MI Syarifuddin Wonorejo Lumajang adalah mengembalikan citra bahwa MI Syarifuddin adalah madrasah yang memperhatikan pengembangan bakat dan minat. Faktor yang perlu ditingkatkan antara lain sarana dan prasarana, pengembangan pendidik dan tenaga pendidik, pengelolaan keuangan, kekompakan guru, pengawasan pelaksanaan kegiatan, peningkatan disiplin anak, waktu, dan mengaktifkan kembali kegiatan ekstrakurikuler pasca pandemi. Satu-satunya faktor yang perlu dihilangkan adalah

penggunaan biaya tidak terencana yang terdapat dalam RAB madrasah. Sedangkan faktor yang akan diciptakan adalah menyesuaikan muatan lokal dengan pengembangan bakat dan minat, pertemuan orang tua untuk mengembangkan bakat dan minat serta solusi, memanfaatkan peran kepala sekolah, membentuk tim Hadrah al-Banjari, menyediakan waktu untuk penampilan tausiyah siswa setiap selesai sholat Dhuha atau zuhur.

Perbedaan penelitian Aminatuz Zahro dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai lokasi dan juga penelitian terdahulu menggunakan strategi Blue Ocean dalam menganalisis pengembangan bakat dan minat siswa, sedangkan penelitian yang telah dilaksanakan fokus pada manajemen ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an. Persamaan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama penelitian kualitatif dan instrumen pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Supriando dalam Jurnal Seni Dan Budaya Vol.6 No. 1 Juni 2022 ISSN 2550-1305 dengan judul “Strategi Pengembangan Bakat Siswa Menghadapi Kompetisi FLS2N Cabang Solo Gitar di SMAN 1 Bukittinggi” dengan hasil penelitian bahwa SMAN 1 Bukittinggi telah terdapat sistem perencanaan dan pengelolaan yang baik untuk menumbuh kembangkan bakat seni siswa khususnya solo gitar. Indikator yang

melatarbelakanginya adalah penerapan sistem manajemen yang diterapkan dengan baik, pemilihan sistem untuk siswa yang memiliki bakat seni di bidang permainan solo gitar, pemilihan sistem dan metode pelatihan oleh pelatih, dan pengelolaan fasilitas yang memadai. dan infrastruktur untuk mendukung acara tersebut. Kedua, sekolah selalu mampu membuat siswa berprestasi di semua level kompetisi FLS2N solo gitar.

Perbedaan penelitian Supriando dengan penelitian yang telah dilaksanakan ialah, penelitian terdahulu membahas mengenai strategi pengembangan bakat dan minat untuk menghadapi kompetisi FLS2N solo gitar, sedangkan penelitian yang telah dilaksanakan lebih fokus mengenai manajemen ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an. Persamaan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama penelitian kualitatif dan instrumen pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

5. Penelitian yang telah dilakukan oleh Amirotn Nahdliyah dan Fathul Amin dalam jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID) Vol. 3 No. 1 April 2021 ISSN 2722-7146 dengan Judul “Peran Wks. Kesiswaan Dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Di SMK Darussalam Blokagung Tahun Pembelajaran 2019/2010” dengan hasil penelitian bahwa Manajemen kemahasiswaan berperan positif terhadap kemampuan siswa, yaitu: mengontrol dan

bertanggung jawab terhadap kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan dapat meningkatkan kemampuan seni siswa. Berbagai prestasi para siswa menjadi buktinya. Faktor Pendukung: SMK Darussalam membutuhkan bantuan sekolah untuk menjamin kelancaran pertumbuhan kegiatan ekstrakurikuler. SMK Darussalam secara luas mendorong kegiatan ekstrakurikuler dengan menyediakan bahan dan fasilitas, serta izin untuk berpartisipasi. Faktor yang menjadi penghambat: Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Darussalam direncanakan bersamaan dengan jam aktif belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler baru diadakan dua kali dalam sebulan terakhir, sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran SMK Darussalam.

Perbedaan penelitian Amirotn Nahdliyah dan Fathul Amin dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu, pada penelitian terdahulu membahas mengenai peran waka kesiswaan dalam pengembangan ekstrakurikuler, sedangkan penelitian yang telah dilaksanakan ini membahas mengenai manajemen ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an Persamaan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama penelitian kualitatif dan instrumen pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

6. Penelitian yang telah dilakukan oleh Muhibbudin, Mujamil Qomar, dan Abd. Aziz dalam jurnal Pendidikan, Sains, dan

Teknologi Volume 9 Issue 2 2022 e-ISSN 2655-3392 dengan judul "Implementasi Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa" dengan hasil penelitian bahwa pertama, Pengembangan strategi kepala madrasah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di MTsN 3 Nganjuk dan MTsN 2 Kota Kediri dilakukan dengan: Merumuskan visi dan misi madrasah, dan mengidentifikasi tujuan perencanaan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa telah dilakukan oleh madrasah, dalam pemetaan bakat dan minat siswa dilakukan sesuai dengan kemampuan dan bidang studi mereka. Pendaftaran siswa pendidikan dasar tunduk pada seleksi dan penilaian yang ketat, dan berbagai metode penilaian dipertimbangkan secara komprehensif, yaitu, pendaftaran melalui transkrip dan nilai Olimpiade. Penerimaan seleksi non-akademik didasarkan pada prestasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, olah raga, dan seni. Kedua, Menerapkan strategi kepala madrasah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa yaitu pertama, membekali semua siswa dengan kemampuan untuk merencanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan kemampuannya, sehingga anak dapat tumbuh secara maksimal. Kedua, kegiatan rutin dan spontan dilakukan secara maksimal dapat mendukung dalam pengembangan bakat dan minat siswa.

Perbedaan penelitian Muhibbudin, Mujamil Qomar, dan Abd. Aziz dengan penelitian yang telah dilakukan ini yaitu, penelitian terdahulu membahas mengenai implementasi strategi kepala sekolah dalam pengembangan bakat dan minat, sedangkan penelitian yang telah dilaksanakan ini membahas mengenai pengelolaan manajemen ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an Persamaan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama penelitian kualitatif dan instrumen pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

7. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ini Diarti dalam jurnal *Islamic Education Journal* Volume 1 Issue 3 2020 ISSN 2721-1592 dengan judul "Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Kelas IV A MIN 2 Kota Bengkulu" dengan hasil penelitian bahwa pertama Memang ada guru di bidang seni yang mengontrol langsung seberapa berbakat dan minat siswa di bidang seni, namun yang terjadi di lapangan memang minat dan bakat siswa masih kurang, padahal guru berperan aktif, akan tetapi siswa masih saja tertarik untuk mendapatkan nilai bagus. Kedua, faktor pendukung meliputi sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, anak itu sendiri dan bakatnya. Di luar itu juga ada faktor penghambat, antara lain siswa yang tidak mau bekerja sama dengan teman, siswa yang tidak berminat

membawa alat yang telah disepakati, dan siswa yang tidak terlalu peduli dengan pekerjaan kelompok.

Perbedaan penelitian Diarti dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu, penelitian terdahulu membahas mengenai Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini membahas mengenai manajemen ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an. Persamaan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama penelitian kualitatif dan instrumen pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

8. Penelitian yang telah dilakukan oleh Heidrun Stoeger, Paula Olszewski-Kubilius, Rena F. Subotnik, Susan G. Assouline, dan Albert Ziegler dalam jurnal internasional *Gifted Child Quarterly* Vol.61 No.3 2017:159-163 pISSN:0016-9862 eISSN: 1934-9041 dengan judul "Theoretical Approaches, Societal Issues, and Practical Implications for School-Based and Extracurricular Talent Development: Outcomes of the Inaugural European North American Summit on Talent Development Part 1", Dikatakan bahwa penyelidik proyek melihat peningkatan yang signifikan pada semua peserta kumpulan bakat dan menyimpulkan bahwa ada potensi pengembangan bakat, seperti mengambil tes tingkat yang lebih tinggi, untuk memiliki dampak positif pada siswa

berprestasi, termasuk siswa yang biasanya tidak teridentifikasi. Untuk pendidikan berbakat atau program pencarian bakat. Akibatnya, terjadi peningkatan yang lebih besar dalam jumlah anak yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, khususnya matematika, dengan anak laki-laki melebihi anak perempuan.

Perbedaannya penelitian Heidrun Stoeger, Paula Olszewski-Kubilius, Rena F. Subotnik, Susan G. Assouline, dan Albert Ziegler dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu, penelitian terdahulu membahas mengenai pendekatan teoritis, isu-isu sosial, dan implikasi praktis berbasis sekolah dan pengembangan bakat ekstrakurikuler, sedangkan penelitian ini membahas mengenai manajemen ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an. Persamaan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama penelitian kualitatif dan instrumen pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

9. Penelitian yang telah dilakukan oleh Heidrun Stoeger, Sigrun Schirner, Lena Laemmle, Stefanie Obergriesser, Michael Heilemann, dan Albert Ziegler dalam jurnal internasional *Annals of the New York Academy of Sciences* Vol.1377 Issue 1 Juli 2016:53-66 pISSN: 0077-8923 eISSN: 1749-6632 dengan judul "A Contextual Perspective on Talented Female Participants and Their Development in Extracurricular STEM Programs", Menurut temuan

penelitian, para ahli berpendapat untuk pendekatan yang lebih kontekstual untuk penelitian bakat. Menurut peneliti, hal itu membuka tiga topik studi yang sangat menarik, yang disebut sebagai masalah partisipasi, masalah efektivitas, dan masalah interaksi. Partisipasi diperlukan dalam pengembangan bakat, menurut penelitian Heidrun Stoeger, Sigrun Schirner, Lena Laemmle, Stefanie Obergriesser, Michael Heilemann, dan Albert Ziegler (2016). Siswa harus berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang terkait dengan keterampilan mereka untuk mengembangkannya.

Perbedaan penelitian Heidrun Stoeger, Sigrun Schirner, Lena Laemmle, Stefanie Obergriesser, Michael Heilemann, dan Albert Ziegler dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu peneliti terdahulu membahas mengenai perspektif kontekstual tentang wanita berbakat dan perkembangan mereka dalam program ekstrakurikuler STEM, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai manajemen ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an. Persamaan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama penelitian kualitatif dan instrumen pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

10. Penelitian yang telah dilakukan oleh Corry Yohana, Iskandar Agung, Novrian Satria Perdana, dan Simon Silisabon dalam jurnal *International Journal of Education and Practice* Vol. 8 No. 3 Juli 2020 ISSN(e): 2310-3868 ISSN(p): 2311-6897

dengan judul "A Study Of Factors Influencing The Development Of Student Talent", dengan hasil penelitian bahwa faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap pengembangan bakat dan kompetensi siswa yaitu rasa percaya diri, keterampilan belajar, Keterampilan Pemecahan Masalah dan Penguatan karakter dan kepribadian peserta didik. Upaya pengembangan bakat siswa harus dilakukan atas dasar memperhitungkan semua variabel yang mempengaruhi dan indikatornya, dan harus ada lebih banyak lagi memperhatikan indikator yang paling mempengaruhi bakat siswa.

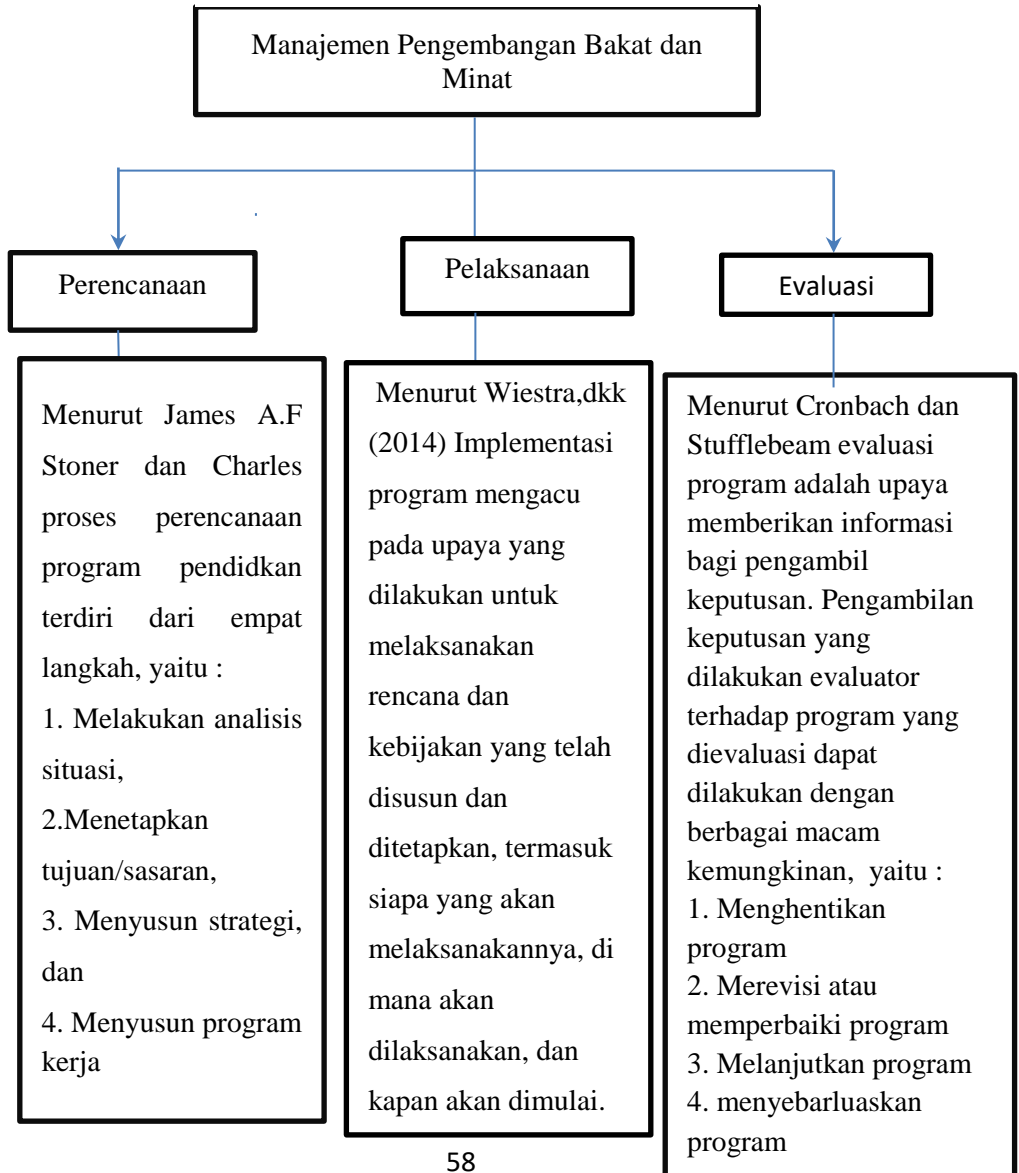
Perbedaan penelitian Corry Yohana, Iskandar Agung, Novrian Satria Perdana, dan Simon Silisabon dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu peneliti terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan juga membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi bakat siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif dan membahas mengenai manajemen ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an. Sedangkan persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas terkait dengan bakat siswa.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul dan akan mengkaji kembali terkait hal yang berkaitan dengan manajemen ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an. Karena dengan bakat dan

minat, kemampuan dan kepribadian, siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal melalui kegiatan ekstrakurikuler melalui layanan kesiswaan yang ditawarkan.

C. Kerangka Berpikir

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Manajemen adalah proses dimana seseorang mengelola kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok. Suatu sistem atau manajemen harus diterapkan untuk mencapai apa yang ingin dicapai oleh individu atau kelompok dalam kolaborasi dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Sedangkan pengembangan merupakan upaya agar dapat meningkatkan potensi atau kemampuan teknik, moral, teroitis, serta konseptual melalui pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan.

Hal ini juga terkait dengan tugas-tugas manajemen secara umum yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, dalam mengelola pengembangan bakat dan minat. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, perencanaan harus dilakukan dengan baik dan efisien pada berbagai tahapan. Setelah adanya perencanaan maka langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan, dalam pelaksanaan program pastinya terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan agar nanti program berikutnya berjalan lebih baik, dalam evaluasi ini pihak evaluator mengambil beberapa keputusan. Manajemen pengembangan bakat dan minat harus dikelola dengan baik agar dapat menyalurkan bakat dan minat siswa tersebut secara maksimal terhadap hal yang disenangi nya. Selain itu perubahan dan keberhasilan pencapaian yang dimiliki siswa dapat memberikan peluang yang besar apabila mereka memiliki bakat dan minat yang besar terhadap suatu hal yang mereka senangi. Bakat dan minat ini sangat penting dalam

mendorong siswa untuk lebih selektif dan ekspresif ketika menunjukkan sesuatu yang mereka sukai agar menciptakan rasa puas. Bakat dan minat harus dipupuk agar dapat membuahkan hasil berupa prestasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan variabel lapangan (*field research*). Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa, penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang ucapan atau tulisan orang serta perilaku mereka (Dalam Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk, 2022).⁴² Lingkungan alam digunakan sebagai sumber data dalam penelitian kualitatif. Fokus utama penelitian kualitatif adalah peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sosial. Peneliti mengunjungi lokasi untuk meneliti dan meneliti kondisi tersebut. Penelitian dilakukan pada saat interaksi berlangsung di tempat yang diteliti. Peneliti mengamati, mendokumentasikan, mengajukan pertanyaan, dan mencari sumber yang terkait langsung dengan peristiwa terkini.⁴³

Karena hakikat suatu fenomena atau gejala adalah totalitas atau gestalt bagi para ahli penelitian kualitatif, maka penelitian kualitatif memerlukan kecermatan analitis,

⁴² Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (ttb: Pradina Pustaka, 2022), hlm. 10.

⁴³ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 29.

objektivitas, dan sistematika untuk memperoleh kebenaran dalam penafsiran. Peneliti harus berhati-hati dalam penerapan dan interpretasi mereka terhadap signifikansi yang melekat pada fenomena hasil. Pertimbangan dilakukan dengan mengidentifikasi kategori lebih lanjut dan kriteria yang akan diterapkan untuk kategori tersebut. Analisis penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif-analitis, artinya penafsiran isi dilakukan secara cermat, teliti, dan metodis. Penelitian kualitatif terutama berkaitan dengan pengembangan ide-ide substantif berdasarkan gagasan yang berasal dari bukti aktual.⁴⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bina Negara Gubug yang beralamatkan di Jl. KH. Hasan Anwar No. 09, Kec. Gubug, Kab. Grobogan, Kode pos 58164 Telp. (0292) 533145. Alasan peneliti mengapa memilih tempat penelitian di SMK Bina Negara Gubug yaitu karena SMK Bina Negara Gubug merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ada di Gubug yang sudah terakreditasi A dan juga memiliki beberapa program pengembangan bakat dan minat yang dilaksanakan melalui program ekstrakurikuler. Akan tetapi dalam pelaksanaan pengembangan bakat dan minat melalui ekstrakurikuler terdapat kendala yaitu kurangnya minat siswa dalam mengikuti program

⁴⁴ Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 92.

tersebut. Maka peneliti memilih lokasi di SMK Bina Negara Gubug karena ingin mengetahui bagaimana pengelolaan pengemangan bakat dan minat siswa yang dilaksanakan.

Penelitian ini berlangsung kurang lebih sekitar satu bulan, diawali dengan izin penelitian yang diberikan baik secara lisan maupun tertulis, disertai surat referensi dari UIN Walisongo Semarang. Penelitian dan pengumpulan data dilakukan antara tanggal 7 November hingga 26 November 2022. Akan tetapi penelitian ini dilakukan pada hari-hari tertentu dan tidak setiap hari.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata-kata lisan bukan statistik.

2. Sumber Data

- a. Sumber data primer adalah data yang peneliti kumpulkan dan terima langsung dari sumber data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan dievaluasi melalui observasi langsung dan wawancara dengan Ketua Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah, Penanggung Jawab Kegiatan Ekstrakurikuler, pengampu ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an, dan Siswa.

- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dan diambil oleh peneliti dari sumber tertulis dan terdokumentasi yang ada (peneliti sebagai sumber kedua). Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa informasi tertulis atau dokumen data yang mengacu pada sejarah sekolah, kondisi atau lokasi geografis, dan keadaan guru dan staf di SMK Bina Negara Gubug, kegiatan pengelolaan ekstrakurikuler, dan hal-hal terkait penelitian lainnya.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti fokus pada manajemen ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an (bta) di smk bina negara gubug, yang meliputi :

1. Fokus yang pertama akan membahas mengenai bagaimana perencanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMK Bina Negara Gubug. Jenis data yang digunakan adalah sumber data primer.
2. Fokus yang kedua akan membahas mengenai bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMK Bina Negara Gubug. Jenis data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder.
3. Fokus yang ketiga akan membahas mengenai bagaimana evaluasi ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di

SMK Bina Negara Gubug. Jenis data yang digunakan adalah sumber data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti ada 3, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap suatu hal yang akan diteliti dengan menggunakan seluruh panca indera guna mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Pengamatan memberikan informasi tentang ruang (lokasi), pelaku, kegiatan, objek, tindakan, peristiwa atau kejadian, waktu, dan perasaan. Kelebihan dari teknik ini antara lain adalah kemampuan peneliti untuk lebih memahami konteks data dalam situasi sosial pada umumnya, memberikan pandangan yang holistik atau menyeluruh, mendapatkan pengalaman langsung, dan menggunakan pendekatan induktif tanpa dipengaruhi oleh konsep atau sudut pandang dari pengalaman sebelumnya. Pendekatan induktif ini membuka kemungkinan penemuan atau discovery.⁴⁵

Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap rencana pengelolaan pengembangan bakat dan minat,

⁴⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpukis, 2015), hlm. 36-37.

pelaksanaan pengelolaan pengembangan bakat dan minat, serta evaluasi pengelolaan pengembangan bakat dan minat dalam pengamatan ini. Observasi dilakukan untuk melihat kondisi objek guna memberikan peneliti data yang tidak akan diperoleh dalam teknik wawancara.

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Observasi

No.	Kegiatan	Hari dan Tanggal Observasi
1.	Mengamati keadaan lingkungan sekolah SMK Bina Negara Gubug	Sabtu, 12 November 2022
2.	Mengamati kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan program pengembangan bakat dan minat	Rabu, 16 November 2022

2. Wawancara

Wawancara secara harfiah adalah sesi tanya jawab yang dilakukan oleh satu orang atau lebih. Pertanyaan diajukan oleh satu orang, dan tanggapan diberikan oleh orang lain. Berg (2005) meringkas beberapa literatur yang menyatakan, wawancara adalah percakapan untuk tujuan

pengumpulan data.⁴⁶ Melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dan orang yang diteliti, pendekatan wawancara mencoba mengumpulkan informasi tentang apa yang dipikirkan, diyakini, dan dirasakan oleh narasumber. Melalui wawancara, peneliti ingin dapat mengungkapkan topik permasalahan yang sedang diteliti.⁴⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan wawancara dalam dengan pihak-pihak terkait yaitu Ketua Team Penjamin Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS), penanggungjawab ekstrakurikuler, pengampu ekstrakurikuler BTA dan siswa. Peneliti berharap memperoleh data deskriptif dari teknik wawancara ini, seperti informasi tentang keadaan sekolah, rencana pengelolaan pengembangan minat dan bakat, implementasi dan evaluasi, dan topik terkait lainnya. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan data yang terkumpul melalui pendekatan wawancara ini sebagai bahan analisis data.

Tabel 3. 2 Jadwal kegiatan Wawancara

NO.	Nama	Bagian	Hari dan Tanggal Wawancara
-----	------	--------	----------------------------

⁴⁶ Asri Manzilati, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), hlm. 70.

⁴⁷ Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm. 94.

1	Bapak Munirul Hakim, S.Pd.	Penanggung Jawab Ekstrakurikuler	Jum'at, 18 November 2022
2	Bapak Muhammad Masrur, S.Kom.	Ketua Tim Penjamin Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS)	Jum'at, 25 November 2022
3	Estiasha Berlina	Siswa	Rabu, 23 November 2022
4	Lia Kusumawati	Siswa	Rabu, 23 November 2022
5	Bapak Muhamad Nurekan, S.Pd.	Guru pengampu ekstrakurikuler BTA	Selasa, 18 April 2023

3. Dokumentasi

Menurut Satori & Komariah menyatakan bahwa pengertian dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu yang diungkapkan secara lisan, tertulis, dan karya bentuk (Dalam

Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018).⁴⁸ Pendekatan penelitian dokumentasi digunakan untuk menyelidiki berbagai jenis dokumentasi. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkap peristiwa, item, dan aktivitas yang dapat membantu peneliti lebih memahami gejala topik yang sedang diteliti.⁴⁹

Peneliti menggunakan pendekatan pengumpulan data dokumentasi ini untuk mempelajari tentang sejarah, visi, dan tujuan SMK Bina Negara Gubug, serta profil guru dan staf, kegiatan sekolah, serta sarana dan prasarana.

Tabel 3. 3 Jadwal Kegiatan Dokumentasi

No.	Alat	Tanggal Dokumentasi
1.	Buku catatan	18, 23, dan 25 November 2022
2.	Alat perekam	18, 23, dan 25 November 2022
3.	Dokumentasi/kamera	12 dan 16 November 2022

⁴⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 145.

⁴⁹ Ajat Rukajat, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 26.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi triangulasi untuk memvalidasi temuan. Triangulasi merupakan salah satu proses yang harus dilalui oleh seorang peneliti selain yang lain; prosedur ini mempengaruhi keabsahan informasi yang diterima dan kemudian dikumpulkan dalam sebuah penelitian. Prosedur untuk memvalidasi data yang mengandalkan sesuatu selain data untuk verifikasi atau perbandingan. Denzin (1970) mendefinisikan triangulasi sebagai proses di mana beberapa sumber data, peneliti, ide, dan metodologi digabungkan menjadi satu item studi sosial tertentu.⁵⁰

Karena ini adalah penelitian kualitatif, peneliti menggunakan triangulasi data. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh. Penggunaan pendekatan yang sama untuk memperoleh data dari banyak sumber disebut sebagai triangulasi sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara dengan Ketua Team Penjamin Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS), penanggungjawab ekstrakurikuler, pengampu ekstrakurikuler BTA, dan siswa. Triangulasi metode, disebut juga triangulasi teknis, terjadi ketika peneliti menggunakan banyak pendekatan untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik triangulasi dapat dilakukan

⁵⁰ Danu Eko Agustinova, hlm. 45.

dengan menggunakan berbagai strategi pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang sama. Triangulasi teknik dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pendekatan triangulasi ini banyak menggunakan model kualitatif. Kebenaran ditentukan ketika kesimpulan dari setiap pendekatan menghasilkan hasil yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Patton (2009), adalah tindakan menyusun urutan data menjadi pola, klasifikasi, dan satuan urutan fundamental. Tujuan dari analisis data kualitatif adalah untuk mengidentifikasi materi pelajaran untuk menemukan makna di balik data tersebut (Kasiram, 2010). Peneliti dihadapkan pada berbagai objek penelitian yang semuanya menghasilkan data yang harus diteliti. Data yang diperoleh dari item penelitian memiliki hubungan yang tidak diketahui. Oleh karena itu, analisis diperlukan untuk menunjukkan dengan jelas kaitan ini sehingga menjadi pengetahuan umum.⁵¹ Aktifitas-aktifitas yang ada dalam analisis data ialah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyaringan/penggalian informasi untuk menemukan konsep dan hubungan yang benar-benar esensial/penting. Biasanya, metode reduksi data

⁵¹ Albi Anggito dan Setiawan, hlm. 237-238.

diterapkan pada semua data sekaligus. Pada langkah ini peneliti meringkas data lapangan dengan menelaah proses pengelolaan pengembangan bakat dan minat siswa. Peneliti akan memperoleh reduksi data dari hasil wawancara dengan pihak Ketua Team Penjamin Muti Pendidikan Sekolah (TPMPS), penanggungjawab ekstrakurikuler, dan siswa yang relevan dengan topik penelitian dan yang menjadi hal penting dalam subjek penelitian dalam penelitian ini. Hasilnya, data yang telah direduksi dapat menyajikan gambaran manajemen pengembangan bakat dan minat yang lebih baik dan mudah dipahami di SMK Bina Negara Gubug.

2. Data Display (Penyajian Data)

Menyajikan data berarti menyediakan fakta-fakta yang diketahui (di daerah) terkait dengan isu tersebut. Proses penentuan tema kunci dan subtema dilakukan pada tahap ini.⁵² Pada tahap penyajian data ini, peneliti akan menawarkan data dari temuan reduksi atau rangkuman dari data primer yang dianggap paling signifikan, yang kemudian diberikan dalam bentuk prosa naratif.

3. Verification (Verifikasi) dan Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah merumuskan dan memverifikasi temuan. Penarikan/pengujian kesimpulan

⁵² Asfi Manzilati, hlm. 86.

adalah proses membingkai makna temuan penelitian dalam kalimat yang pendek, kuat, dan mudah dipahami, dan dilakukan dengan menguji kebenaran kesimpulan secara berulang-ulang, terutama dalam hal validitas, relevansi, dan konsistensi dalam judul, tujuan, dan rumusan masalah yang ada.⁵³ Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data final dari seluruh tahapan proses analisis, sehingga semua permasalahan dapat diselesaikan dengan menggunakan data asli dan sesuai dengan tema permasalahan.

⁵³ Danu Eko Agustinova, hlm. 68.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMK Bina Negara Gubug adalah satu-satunya SMK di kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan yang memiliki Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen, didirikan oleh Yayasan Hasan Anwar (YASIIHA) Gubug pada 22 Juni 1979 dengan nama Sekolah Menengah Ekonomi Tingkat Atas (SMEA) Bina Negara Gubug, kemudian mendapatkan Surat Keputusan Ijin Operasional (Piagam) oleh Kepala Bidang Pendidikan Menengah Kejuruan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah pada tanggal 1 Oktober 1979. Pada tanggal 14 Juli 1981 mendapatkan Surat Persetujuan Pendirian Sekolah Swasta dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dengan Nomor : 1302/103/1.81.

Sejak berdirinya sampai dengan menerima surat ijin operasional itu SMEA/SMK Bina Negara selalu eksis diberbagai bidang dan menjadi Sekolah yang dipercaya oleh masyarakat Gubug dan sekitarnya dengan bukti banyaknya masyarakat menyekolahkan putra—putnnya di sekolah ini.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK BINA NEGARA GUBUG
- b. Status : Swasta
- c. NPSN : 20313825.
- d. NSS / NDS : 334031517002 / 4303070006
- e. Sertifikat ISO 9001-200 : Belum Bersifikat
- f. Alamat Sekolah : Jl. KH. Hasan Anwar Nomor 9
- g. RT / RW : 04 / 11
- h. Desa : Gubug
- i. Kecamatan : Gubug
- j. Kabupaten : Grobogan
- k. Telep./Fax : 0292 – 533145
- l. Email : smkbinanegara_gubug@yahoo.com

3. Identitas Yayasan Penyelenggara

- a. Nama Yayasan : Yayasan Hasan Anwar Gubug
- b. Alamat : Jl. KH. Hasan Anwar No. 9 Telepon (0292) 533145 Gubug Kabupaten Grobogan Propinsi jawa Tengah Kode Pos 58164.
- c. Nama Ketua Yayasan : Hj. Munthadziroh, S.Ag.
- d. Alamat Rumah : RT. OS/RW. 12 Desa Gubug, Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan.

4. Visi SMK Bina Negara Gubug

Terwujudnya Tamatan Terampil, Terdidik, Terlatih, Mandiri, Budi Luhur dan Kompeten Terhadap Teknologi.

5. Misi SMK Bina Negara Gubug

- a. Memberikan keterampilan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal yang berorientasi kepada pencapaian ketaqwaan kepada Allah SWT dan berkompetisi berstandar nasional dengan tetap mempertimbangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.
- c. Mengembangkan dan mengintensifkan hasil lulusan yang berkari dan mampu untuk bersaing di lembaga pendidikan lebih tinggi dan mampu bersaing di pasar kerja Global.
- d. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- e. Menyiapkan sumber daya manusia yang berkepribadian luhur berlandaskan Pancasila.
- f. Mengembangkan budaya sekolah yang berwawasan lingkungan.
- g. Menyiapkan sumber daya manusia yang tanggap terhadap perkembangan teknologi.

6. Tujuan SMK Bina Negara Gubug

- a. Menyiapkan peserta didik yang terampil dan berdaya saing.

- b. Menyiapkan tamatan untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang mandiri, beriman dan bertaqwa.
- c. Meningkatkan kecerdasan, yang dilandasi dengan ketaqwaan kepada Allah SWT. pengetahuan, kepribadian, Akhlak Mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.
- d. Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, dan dapat diserap oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.
- e. Memberikan pembekalan agar mampu berkarir, ulet dan giat dalam berkompetisi, mampu beradaptasi di lingkungan kerja dan dapat mengembangkan sikap profesional sesuai kompetensi yang dimilikinya.
- f. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya serta wawasan entrepreneur agar mampu mengembangkan diri baik secara mandiri maupun melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- g. Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas.
- h. Mengoptimalkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten.
- i. Mewujudkan budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai pancasila.

- j. Mewujudkan perilaku yang berkepribadian nilai-nilai pancasila.
- k. Mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, aman, dan nyaman.
- l. Mewujudkan sumber daya manusia yang tanggap terhadap perkembangan teknologi.
- m. Mewujudkan sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidang teknologi.⁵⁴

7. Data Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah semua peralatan ataupun benda baik yang bergerak atau tidak yang digunakan sebagai alat untuk menunjang proses pembelajaran maupun kegiatan yang ada di sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang ada diharapkan semua kegiatan baik pembelajaran maupun kegiatan lainnya dapat berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan. Berikut adalah sarana dan prasarana yang ada di SMK Bina Negara Gubug :

Tael 4. 1 Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Kebutuhan	Yang ada	Kondisi		Keterangan
				Baik	Rusak Ringan	
1	Ruang Kelas	20	20	15	5	

⁵⁴ Sumber Dokumentasi SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 12 November 2022.

2	Ruang Praktik Komputer	3	1	1	-	-2
3	Ruang Praktik Akuntansi	3	1	1		-2
4	Ruang Praktik Perkantoran	3	1	1		-2
5	Ruang Praktik Pemasaran	3	2	2		-1
6	Ruang Praktek TKJ	3	2	2		-1
7	Ruang Praktik Bahasa	1	-	-		-1
8	Ruang Perpustakaan	1	1	1	-	-
9	Ruang Kepala Sekolah	1	1	1	-	-
10	Ruang Administrasi/ TU	2	1	1		-1
11	Komputer Lab.Praktik	80	30	30		-50
12	Komputer Lab.Akunt.	30	20	20		-10
13	Komp. Lab. Perkantoran	30	20	20		-10
14	Komp. Lab. Penjualan	10	2	2		-8
15	Cash Register	10	4	2		-6

16	Presh Labeling	20	10	10		-10
17	Scanner Barcode	6	2	1		-4
18	Timbangan Harga	3	1	1		-2
19	LCD Projector	20	10	7		-13
20	Laptop	60	40	40		-20
21	Lapangan Olahraga:					
	Lapangan Bola Voli	2	1	1		-1
	Lapangan Basket	2	1	1		-1
	Lapangan Futsal	2	-	-		-2
	Lapangan Bulu Tangkis	2	1	1		-1
	Lapangan Takraw	2	2	2		-1
22	Ruang BK	2	2	1		-1
23	Ruang UKS	1	-	-		-1
24	Ruang Business Center	1	1	1		-
25	Mushola/Tempat Ibadah	2	2	2		-

8. Jadwal Ekstrakurikuler

Tael 4. 2 Jadwal Ekstrakurikuler

NO	JENIS EKSTRAKURIKULER	HARI	WAKTU	PENGAMPU
1	Menjahit	Senin	14.30–16.00	Ibu Wasi'ah
2	Futsal	Selasa	14.30–16.00	Bp. Mindy Roi, S.Pd.
3	Volley Ball	Rabu	14.30–16.00	Bp. Shihab Faruq
4	Desain Grafis	Kamis	14.30–16.00	Bp. Najib Zulias R., S.Ds.
5	Pramuka	Jum'at	14.30–16.00	Ibu Supadmi S.Pd.
6	Tari	Sabtu	14.30–16.00	Ibu Ina Mulyawati, S.Pd.
7	BTQ	Sabtu	14.30–16.00	Bp. M. Nurekan, S.Pd.
8	<i>English Course</i>	Senin	14.30–16.00	Bp. Niam Fuad, S.Pd.

B. Deskripsi Data

SMK Bina Negara Gubug adalah lembaga sekolah menengah kejuruan swasta yang memberikan layanan dan sudah terakreditasi "A." Pihak sekolah juga memperhatikan dan berusaha untuk memberikan layanan terbaik kepada peserta didik. SMK Bina Negara Gubug senantiasa memperhatikan dan berupaya mengembangkan potensi siswa agar selalu berkembang sesuai dengan bakat dan minat khususnya. Sekolah berupaya

memberikan kegiatan yang membantu siswa mengembangkan bakat dan minatnya, seperti kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMK Bina Negara Gubug, peneliti akan memaparkan hasil data yang diperoleh selama penelitian dengan pembahasan manajemen ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an. Pembahasan ini sesuai dengan rumusan masalah yang ada yaitu meliputi perencanaan manajemen ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an, pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an, dan evaluasi manajemen ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an.

1. Perencanaan Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di SMK Bina Negara Gubug

Pengembangan bakat dan minat siswa yang dilakukan SMK Bina Negara Gubug yaitu melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang sesuai dengan kurikulum yang kaitannya dengan segala aspek proses belajar mengajar yang diharapkan mampu mengembangkan kemampuan akademik peserta didik. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebagai wadah pengembangan bakat dan minat bagi peserta didik selama di sekolah. Dengan harapan agar mereka mampu meningkatkan bakat yang dimiliki serta minatnya diberbagai bidang yang mereka inginkan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang sudah dijelaskan oleh Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) Bapak Muhammad Masrur, S.Kom.

“ Kalau untuk program pengembangan bakat dan minat kita kembangkan lewat kegiatan intrakurikuler dan juga ekstrakurikuler, untuk kegiatan ekstrakurikuler itu yang kaitannya dengan bakat-bakat di luar akademis, tetapi kalau bakat-bakat yang kaitannya dengan akademis misal keterampilan siswa yang kaitannya dengan akuntansi kemahiran dia memakai aplikasi-aplikasi itu kita masukkan kedalam program intrakurikuler, kalau yang berkaitan dengan non akademis ya misal seperti olahraga, kepramukaan itu kita masukkan kedalam program ekstrakurikuler.”⁵⁵

Perencanaan merupakan langkah awal yang dilaksanakan dalam aktivitas manajemen yang terpenting dan juga saling terkait dengan tugas manajerial lainnya. Dapat dikatakan bahwa perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menetapkan beberapa hal yang ingin dicapai atau menetapkan tujuan untuk masa yang akan datang, kemudian juga menentukan berbagai langkah atau tahapan agar dapat mencapai tujuan tersebut. Secara sederhana pengertian perencanaan dapat dikatakan suatu tahapan atau proses yang dilakukan sebelum melakukan berbagai tindakan kegiatan yang akan dilakukan dengan

⁵⁵ Wawancara dengan Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 25 November 2022.

pengambilan keputusan secara rasional dan berfikir secara logis. Dalam kaitannya dengan perencanaan program pengembangan bakat dan minat siswa melalui program ekstrakurikuler di SMK Bina Negara Gubug yaitu semua rencana program pengembangan bakat dan minat dituangkan kedalam Rencana Kerja Sekolah (RKS). Perencanaan program pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan menentukan program ekstrakurikuler apa saja yang akan diberikan, menentukan penanggungjawab atau pengampu ekstrakurikuler, jadwal pelaksanaan, tempat pelaksanaan, dan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang sudah dijelaskan oleh penanggung jawab ekstrakurikuler Bapak Munirul Hakim, S.Pd.

“ Rencana yang dilakukan terkait dengan program pengembangan bakat dan minat dituangkan kedalam RKS (Rencana Kerja Sekolah) dan kalau di kurikulum KTSP itu nanti dituangkan di kurikulum KTSP. Dalam perencanaan program pengembangan bakat dan minat itu kita menentukan program ekstrakurikuler apa saja yang akan diberikan, kemudian penanggungjawab atau pengampu masing-masing ekstrakurikuler, jadwal pelaksanaan, tempat pelaksanaan, dan juga sarana dan prasarana apa yang akan dibutuhkan”⁵⁶

⁵⁶ *Wawancara dengan Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 18 November 2022.*

Dalam ekstrakurikuler BTA perencanaan dilakukan dengan menyusun RPP, silabus pembelajaran, kemudian menentukan tempat dan waktu pelaksanaan, alat-alat yang dibutuhkan, dan target yang ingin dicapai.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah dijelaskan oleh pengampu ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Bapak Muhamad Nurekan, S.Pd.

“Kalau untuk perencanaan ya dimulai dari menyusun RPP, kemudian menyusun silabus, menentukan tempat dan waktu pelaksanaan, peralatan apa saja yang dibutuhkan, sasarannya siapa, dan juga siapa saja yang terlibat.”

Persiapan yang matang diperlukan agar program pengembangan bakat dan minat siswa dapat berfungsi dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan dan juga perlu melibatkan beberapa pihak yang berperan dalam lembaga pendidikan tersebut. Dalam proses perencanaan dan penyusunan program- program pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug melibatkan beberapa pihak terkait. Segala bentuk rencana program pengembangan bakat dan minat dikoordinasikan dengan Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS), dan juga Pembina Ekstrakurikuler.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang sudah dijelaskan oleh Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) Bapak Muhammad Masrur, S.Kom.

“Yang terlibat itu dari pihak sekolah yaitu Waka Kesiswaan, Guru Pembina Ekstrakurikuler, dan Kepala Sekolah biasanya menunjuk kepada tim yang dinamakan tim pengembang mutu sekolah itu bertugas untuk kaitannya dengan pengembangan-pengembangan di bidang pendidikan atau di badan mutu pendidikan, tim ini diketuai oleh saya sendiri kemudian ada pak munir dan lainnya seperti pak luqman, pak jumain. Tim pengembang mutu pendidikan sekolah yaitu tugasnya adalah membantu sekolah mengembangkan bagaimana mutu sekolah ini bisa semakin baik.”⁵⁷

Perencanaan ini dilakukan untuk menetapkan serangkaian strategi atau langkah-langkah untuk memenuhi tujuan yang dimaksudkan lembaga pendidikan dengan memaksimalkan sumber daya saat ini secara maksimal. Dengan adanya perencanaan diharapkan semua program yang telah disusun mampu berjalan dengan sebaik mungkin dan sesuai rencana. Dalam proses perencanaan pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug dilakukan dengan pengamatan pada siswa dan juga memberikan form untuk diisi agar pihak sekolah dapat

⁵⁷ Wawancara dengan Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 25 November 2022.

mengetahui bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

Seperti yang sudah dijelaskan oleh Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) Bapak Muhammad Masrur, S.Kom.

“Untuk analisis ya mungkin kita dapat memperhatikan anak-anak kalau yang kita amati kaitannya dengan pengembangan bakat dan minat di ranah intrakurikuler itu kurang begitu tertarik tetapi yang kaitannya dengan bidang non kurikulum itu untuk pesertanya membludak, misal futsal kan itu olahraga yang ranahnya bukan ada di kurikulum, jadi dengan itu kita menganalisisnya menggunakan google form yang link nya dibagikan ke anak kemudian semua kita serahkan kepada mereka mau memilih ekstrakurikuler apa yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.”⁵⁸

Hal serupa juga dikatakan oleh Bapak Munirul Hakim, S.Pd. selaku penanggungjawab ekstrakurikuler bahwa dalam analisis bakat dan minat siswa menggunakan google form yang dibagikan kepada mereka untuk diisi. Dalam pemilihan terdapat ekstrakurikuler yang wajib dan tidak wajib, ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa yaitu pramuka, kemudian untuk pilihan kedua siswa dibebaskan untuk memilih ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya.

⁵⁸ Wawancara dengan Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 25 November 2022.

“ Kalau terkait sistem analisis bakat dan minat siswa penelusurannya yaitu setelah dituangkan di RKAS dan kurikulum nanti tinggal melaksanakan saja semestinya, nah kalau untuk analisis bakat dan minat siswa pada ekstrakurikuler itu ada semacam ya sekedar kita memberikan pengumuman bahwa ada ekstrakurikuler pramuka, pencak silat, futsal, menjahit, voli, BTA, desain grafis, tari, english club, terus kita buat google form di home office kemudian kita berikan link nya ke peserta didik, kemudian mereka tinggal memilih. Nah kalau untuk jenis ekstrakurikuler yang wajib itu ada pramuka, kemudian untuk ekstrakurikuler yang lain siswa bisa memilih sesuai dengan bakat dan minat mereka masing-masing”⁵⁹

Suatu rencana program apabila tidak memiliki tujuan maka tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Tujuan merupakan suatu target atau sesuatu yang ingin dicapai yang dilakukan melalui usaha, tanpa adanya tujuan maka program yang telah disusun sebelumnya akan menjadi tidak jelas dan tidak terarah. Dalam kaitannya dengan tujuan program pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug yaitu dapat kita ketahui bahwa tujuan adanya program tersebut adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar nantinya dapat menjadi bekal untuk masa depan mereka.

⁵⁹ *Wawancara dengan Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 18 November 2022.*

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) Bapak Muhammad Masrur, S.Kom.

“Tujuannya ya agar siswa dapat mengembangkan bakat ataupun kemampuan yang mereka miliki dan juga agar anak-anak memiliki keterampilan untuk bisa menjadi bekal di masa depannya nanti.”⁶⁰

Tujuan adanya program ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an yaitu agar siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur’an dengan baik dan benar.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah dijelaskan oleh pengampu ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) Bapak Muhamad Nurekan, S.Pd.

”Kalau untuk tujuannya ya itu agar siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan 'Ilmul Qiroah.”

Setelah menetapkan tujuan maka langkah selanjutnya adalah menentukan rencana kerja yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Rencana kerja yang dilakukan di SMK Bina Negara Gubug terkait dengan program pengembangan bakat dan minat siswa yaitu dengan menyerahkan kepada bidang-bidang khusus yang mengampu di setiap ekstrakurikuler masing-masing.

⁶⁰ Wawancara dengan Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 25 November 2022.

Seperti yang sudah dijelaskan oleh Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) Bapak Muhammad Masrur, S.Kom.

“Kalau untuk rencana kerjanya itu biasanya kami meminta ke bagian-bagian khususnya di bidang pengampu ekstrakurikuler itu untuk membuat suatu perencanaan dan nanti kita minta pelaporan untuk pelaksanaannya sudah sampai dimana, misal kepramukaan itu kita suruh membuat program selama satu tahun nah nanti di pertengahan jalan kita selalu tanya sampai dimana program yang telah dilaksanakan, kemudian untuk voli dan futsal juga kita tanya bagaimana kemajuan peserta didik setelah dilaksanakannya program.”⁶¹

Rencana kerja program pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug berkaitan dengan kesiswaan yang mana dari setiap pengampu ekstrakurikuler membuat program untuk setiap ekstrakurikuler yang diampu. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Munirul Hakim, S.Pd. selaku penanggung jawab ekstrakurikuler.

“ Kalau untuk terkait rencana kerja intinya itu nanti berkaitan dengan kesiswaan yaitu dengan melalui program-program kerja di masing-masing ekstrakurikuler. Misal rencana kerja yang ada di BTA ialah agar anak-anak bisa menguasai menulis, membaca dengan baik dan benar dan tartil.”⁶²

⁶¹ Wawancara dengan Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 25 November 2022.

⁶² Wawancara dengan Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 18 November 2022.

Seorang perencana harus memilih serta menetapkan program yang akan dilaksanakan berdasarkan kemungkinan yang dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam kaitannya dengan memilih tujuan dan rencana program pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug yaitu dilakukan dari rencana program yang sudah disusun sebelumnya maka akan dipilih dan ditetapkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler masing-masing, yang mana program tersebut dibuat oleh masing-masing pengampu ekstrakurikuler. Dengan adanya program-program di setiap ekstrakurikuler diharapkan mampu mengembangkan potensi atau kemampuan dari siswa tersebut.

Seperti yang sudah dijelaskan oleh penanggung jawab ekstrakurikuler Bapak Munirul Hakim, S.Pd.

“Kalau untuk rencana program kita serahkan semua kepada guru pengampu ekstrakurikuler masing-masing, nah misalkan untuk ekstrakurikuler futsal untuk pengembangannya kita melakukan sparing dengan tim sekitar misalkan dari smk bina negara kita sparing ke smk yasiha, kemudian juga sering mengikuti beberapa pertandingan yang mana harapannya agar dapat meningkatkan kemampuan atau potensi yang dimiliki siswa.”⁶³

Dalam ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an program kerja yang dilakukan yaitu dengan memberika

⁶³ Wawancara dengan Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 18 November 2022.

materi layanan berupa metode menghafal cepat, memahami bacaan tajwid, dan praktik istafet sambung ayat.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah dijelaskan oleh pengampu ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Bapak Muhamad Nurekan, S.Pd.

“Kalau untuk program kerja itu sudah ada materi layanan yang akan diberikan dengan harapan dapat mencapai tujuan tersebut, untuk materinya yaitu pertama ada metode menghafal cepat, kemudian yang kedua ada memahami bacaan tajwid, dan yang terakhir ada praktik istafet sambung ayat.”

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug dilakukan melalui program ekstrakurikuler. Rencana program pengembangan bakat dan minat tersebut dituangkan kedalam Rencana Kerja Sekolah (RKS). Rencana program pengembangan bakat dan minat dimulai dengan menentukan program ekstrakurikuler apa saja yang akan di erikan, menentukan penanggungjawab atau pengampu masing-masing ekstrakurikuler, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, dan peralatan atau sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Terdapat beberapa pihak yang terlibat dalam perencanaan tersebut, yaitu Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Team Penjamin Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS), guru pemina ekstrakurikuler.

Analisis bakat dan minat siswa dilakukan melalui angket atau google form yang di berikan kepada siswa. Tujuan pengembangan bakat dan minat siswa yaitu agar mereka dapat mengemangkan bakat yang dimiliki dan menjadi bekal untuk masa depe mereka. Rencana program ekstrakurikuler diserahkan kepada pembina masing-masing ekstrakurikuler.

2. Pelaksanaan Pengembangan Bakat dan Minat di SMK Bina Negara Gubug

Setelah melakukan perencanaan program pengembangan bakat dan minat siswa, maka tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan dari program yang telah direncanakan tersebut. Implementasi adalah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan atau lembaga dalam rangka menjalankan strategi atau program yang telah ditetapkan. Sebagai pelaksana kegiatan program pengembangan bakat dan minat, siswa diharapkan dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik agar nantinya dapat mencapai target atau tujuan yang diharapkan dari lembaga pendidikan. Dalam kaitannya dengan target pelaksanaan program ekstrakurikuler yang ada di SMK Bina Negara Gubug agar dapat meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non-militer akademik yaitu dengan meraih kejuaraan baik di tingkat Kabupaten maupun Provinsi.

Seperti yang dijelaskan oleh penanggung jawab ekstrakurikuler Bapak Munirul Hakim, S.Pd.

"Untuk targetnya ya agar dapat menjuarai perlombaan ataupun kejuaraan baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, dan dapat menghasilkan prestasi agar nantinya dapat membawa nama baik sekolah."⁶⁴

Dalam pelaksanaan pencapaian target tersebut maka lembaga pendidikan maupun guru yang bertanggungjawab mengampu ekstrakurikuler selalu berupaya dalam mengikutsertakan siswa disetiap perlombaan yang ada. Setelah mengikuti perlombaan harapannya yaitu agar siswa dapat meraih prestasi baik itu di bidang akademik maupun non akademik.

Seperti yang sudah dijelaskan oleh Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) Bapak Muhammad Masrur, S.Kom.

"Sebetulnya dari pihak sekolah itu ya mempunyai target-target tertentu salah satunya seperti kita ingin melaksanakan ekstrakurikuler yang dapat meraih prestasi non akademik maupun akademik, misal di ekstrakurikuler pencak silat kita ingin dapat meraih kejuaraan atau prestasi di tingkat kabupaten sampai provinsi, begitupun yang lainnya ya harapannya seperti itu, misal futsal kita mengembangkan kemampuan anak-anak jika sudah punya keterampilan bermain futsal itu juga niatnya agar bisa meraih kejuaraan di tingkat yang lebih tinggi, kemarin juga kita mengikutkan anak-anak di turnamen yang diadakan oleh UIN, UNDIP.

⁶⁴ *Wawancara dengan Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 18 November 2022.*

walaupun masih dalam tahap penyisihan sudah gugur. Jadi semuanya kita kembangkan kearah itu agar anak-anak dapat meraih prestasi.”⁶⁵

Target yang infing dicapai dala. Ekstrakurikuler Bca Tulis Al-Qur'an (BTA) yaitu siswa dapat membaca Al-Quran dengannya baik, fasih, dan benar sesuai dengan tajwid, makhroj, sifat, mad, dan mizan nya, kemudian dapat mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah dijelaskan oleh pengampu ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Bapak Muhamad Nurekan, S.Pd.

“Kalau untuk target yang ingin dicapai ya tentunya yang pertama siswa dapat membaca Al Qur'an dengan baik, fasih dan benar sesuai dengan tajwid, makhroj, sifat, mad dan mizan nya. Yang kedua Siswa dapat mengembangkan potensi diri didalam memahami isi kandungan Al-Qur'an, menghayati dan mengamalkan Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian dapat mengikuti perlombaan baik di tingkat kabupaten maupun provinsi.”

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Bina Negara Gubug terdapat dua pilihan, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Adapun untuk ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka yang hanya diwajibkan bagi seluruh siswa kelas 10, kemudian untuk ekstrakurikuler

⁶⁵ Wawancara dengan Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 25 November 2022.

pilihan yaitu meliputi menjahit, futsal, volleyball, pencak silat, desain grafis, tari, dan english course. Pihak sekolah memberikan kebebasan bagi siswa untuk memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki dan dalam pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler diserahkan kepada masing-masing pengampu ekstrakurikuler.

Pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug melalui kegiatan ekstrakurikuler terkait dengan waktu pelaksanaan yaitu dilaksanakan setelah pembelajaran sekolah selesai atau diluar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler dimulai pukul 14.30 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB, yang mana untuk hari pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan ekstrakurikuler yang tepat sesuai dengan jadwal diharapkan mampu memudahkan pelatih dan siswa agar setiap kegiatan dapat berjalan efektif dan sesuai rencana.

Seperti yang sudah dijelaskan oleh Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) Bapak Muhammad Masrur, S.Kom.

"Untuk proses pelaksanaan kita laksanakan setelah proses pembelajaran selesai diluar jam pelajaran sekolah dan tentunya dalam pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk waktu mulai ekstrakurikuler itu pukul 14.30 WIB sampai pukul 16.00 WIB."⁶⁶

Hal serupa juga dijelaskan oleh penanggung jawab ekstrakurikuler Bapak Munirul Hakim, S.Pd.

"Ya untuk pelaksanaannya tinggal dilaksanakan saja sesuai yang sudah ditentukan jadwalnya kapan dan kita laksanakan, dan kalau untuk program ekstrakurikuler kita laksanakan setelah selesai jam pelajaran ketika pulang sekolah."⁶⁷

Pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu di hari sabtu setelah kegiatan pembelajaran selesai.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah dijelaskan oleh pengampu ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Bapak Muhamad Nurekan , S.Pd.

“Untuk waktu pelaksanaan itu dihari sabtu setelah proses kegiatan belajar mengajar selesai yaitu mulai pukul 13.30 WIB sd 14.15 WIB, akan tetapi juga menyesuaikan misal sudah mulai waktunya akan tapi masih ada rapat atau kegiatan lain nah itu nanti jam nya mundur atau diganti dihari lain.”

Pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug melalui kegiatan

⁶⁶ Wawancara dengan Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 25 November 2022.

⁶⁷ Wawancara dengan Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 18 November 2022.

ekstrakurikuler dapat berjalan dengan efektif apabila memiliki SDM yang berkompeten dalam bidangnya. Guru memiliki tugas utama mengajar akan tetapi selain itu terdapat tugas tambahan yang diberikan yaitu sebagai pengampu atau pelatih ekstrakurikuler. Pengampu atau pelatih ekstrakurikuler adalah seseorang yang diberikan tanggung jawab oleh kepala sekolah untuk mengendalikan kegiatan serta mengontrol kehadiran siswa agar berjalan dengan baik dan juga memberikan kemampuannya kepada siswa yang sesuai dengan bidang masing-masing ekstrakurikuler. Apabila pihak sekolah masing kekurangan SDM yang kurang sesuai dengan kompetensi di masing-masing bidang ekstrakurikuler, maka pihak sekolah memilih pelatih tau pengampu ekstrakurikuler dari luar sekolah yang berkompeten di bidangnya.

Seperti yang sudah dijelaskan oleh Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) Bapak Muhammad Masrur, S.Kom.

"Untuk hal-hal yang dibutuhkan itu ya kami terbentur pada pembina yang sesuai dengan kompetensinya, ya dari kami ada akan tetapi ada beberapa pembina ekstrakurikuler yang kami ambil dari luar misal futsal, kemudian silat itu kita juga

mengambil dari luar tapi juga memang dulunya dia alumni dari sini akan tetapi sudah bekerja di luar."⁶⁸

Hal tersebut juga dikatakan oleh Penanggung Jawab ekstrakurikuler Bapak Munirul Hakim, S.Pd.

"Ya yang pertama kesiapan dari guru mestinya, kemudian yang kedua ya semacam program kerja yang akan dilaksanakan, kalau untuk sarana dan prasarana kan kemarin kita itu masa pandemi jadi online ya jadi yang dibutuhkan mungkin komputer dan internet untuk pelaksanaan programnya dan untuk anak-anak menggunakan hp masing-masing."⁶⁹

Peralatan atau hal-hal yang dibutuhkan terkait dengan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yaitu perlengkapan alat sholat, kitab Al-Qur'an, buku tulis, papan tulis dan spidol. Peralatan tersebut digunakan sebagai alat penunjang dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) agar berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah dijelaskan oleh pengampu ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Bapak Muhamad Nurekan, S.Pd.

⁶⁸ Wawancara dengan Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 25 November 2022.

⁶⁹ Wawancara dengan Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 18 November 2022.

“Untuk alat-alat yang diperlukan yaitu hanya perlengkapan alat sholat, kitab Al-Qur'an, buku tulis, papan tulis dan spidol.”

Selain adanya SDM yang berkompeten dalam bidangnya, agar pelaksanaan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan efektif dan sesuai rencana maka diperlukan juga sarana dan prasarana yang memadai yang dapat menunjang berjalannya program tersebut. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug melalui kegiatan ekstrakurikuler terkait dengan sarana dan prasarana yang ada sudah cukup memadai. Seperti halnya untuk ekstrakurikuler menjahit sudah ada lab untuk menjahit dan juga peralatan yang dibutuhkan seperti mesin jahit dan lainnya.

Sebagai hasil wawancara yang sudah dijelaskan oleh Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) Bapak Muhammad Masrur, S.Kom.

"Alhamdulillah untuk sarana dan prasarana yang ada sudah cukup menunjang, kita juga ada lab untuk khusus menjahit yang dapat menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler."⁷⁰

Selain itu sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu seperti,

⁷⁰ Wawancara dengan Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 25 November 2022.

ruangan untuk kegiatan ekstrakurikuler BTA, tari, dan desain grafis, kemudian untuk ekstrakurikuler volley ball dan pencak silat memerlukan lapangan untuk melaksanakan kegiatan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara oleh penanggung jawab ekstrakurikuler Bapak Munirul Hakim, S.Pd.

"Alhamdulillah sudah cukup menunjang akan tetapi mungkin ada beberapa yang masih kurang sesuai, kalau untuk ekstrakurikuler pencak silat sarana dan prasarana sudah memenuhi, kalau untuk voli lapangan juga sudah cukup, BTA juga cukup ada di ruangan, kemudian untuk ekstra menjahit juga sudah ada lab menjahit, tapi kalau untuk futsal kita latihan di luar lingkungan sekolah biasanya dilaksanakan di gor."⁷¹

Dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug melalui ekstrakurikuler terdapat faktor pendukung, yaitu terkait dengan sarana dan prasarana yang ada sudah cukup memenuhi, kemudian pembina atau pelatih memberikan pelatihan yang cukup baik terhadap siswa. Akan tetapi selain terdapat faktor pendukung yang ada dalam pelaksanaan program terdapat faktor penghambat, seperti konsistensi siswa yang mana ketika awal mulai kegiatan ekstrakurikuler

⁷¹ Wawancara dengan Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 18 November 2022.

mereka sangat antusias kemudian lambat laun semangatnya berkurang, selain itu ada juga yang terpengaruh oleh teman untuk tidak berangkat ekstrakurikuler, dan juga ada faktor cuaca misal untuk kegiatan yang berada di luar ruangan ketika hujan tidak bisa melaksanakan kegiatan, seperti pramuka, volleyBall, dan pencak silat.

Seperti yang sudah dijelaskan oleh Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) Bapak Muhammad Masrur, S.Kom.

" Ya kalau untuk faktor pendukungnya ya itu tadi sarana dan prasarana yang ada sudah cukup menunjang untuk pelaksanaan ekstrakurikuler, kalau penghambatnya ya mungkin ini siswa disini kan banyak minat mereka juga ada tetapi anak-anak itu modelnya begini mbak kalau pas masih awal-awal semangat banyak yang ikut ekstrakurikuler tetapi lambat laun nanti minat mereka akan semakin berkurang, dulu ekstra futsal itu bisa sampai 40 anak sekarang yang aktif itu sekitar 20 anak. Kemudian penghambatnya ada di biaya juga, terus faktor yang dipengaruhi oleh temannya misal gini ada anak yang mau berangkat tapi karena temannya yang satu lagi tidak berangkat dia jadi ikut tidak berangkat, faktor cuaca juga bisa mungkin pada saat-saat ini kan lagi musim hujan nah ini juga dapat menjadi penghambat untuk berjalannya ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar gedung."⁷²

⁷² Wawancara dengan Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 25 November 2022.

Selain faktor penghambat tersebut masih ada faktor lain yang dapat menghambat pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat siswa, antara lain yaitu terkait dengan waktu yang mana dalam pelaksanaannya bertabrakan dengan waktu kegiatan lain guru pengampu ekstrakurikuler, misalnya ketika ada rapat.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara salah satu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari

"Kalau untuk faktor penghambatnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler itu waktunya, karena terkadang itu pada saat ada jadwal ekstrakurikuler waktunya saling bertabrakan dengan guru pembimbing ada kegiatan lain misal ada rapat jadi nanti untuk pelaksanaan ekstrakurikuler diliburkan. Terus kalau untuk faktor pendukung ya ini kompetensi guru pengampunya sudah sesuai dengan ekstrakurikuler yang ada dan juga gurunya asik."⁷³

Untuk mengatasi beberapa faktor penghambat tersebut pengampu maupun pihak terkait dengan program pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug melalui kegiatan ekstrakurikuler memberikan motivasi dan dukungan dengan cara memberikan video ketika awal latihan yang nantinya diharap dapat menjadi motivasi mereka untuk kembali bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

⁷³ Wawancara dengan Siswa SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 23 November 2022.

Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh penanggung jawab ekstrakurikuler Bapak Munirul Hakim, S.Pd.

"Untuk faktor penghambat mungkin salah satunya ada di konsistensi siswa, anak itu di awal menggebu-gebu begitu sudah berjalan akan berkurang dengan sendirinya jadi awalnya ada 40 orang kemudian setelah berjalan akan berkurang bahkan bisa menjadi 15 atau 10 orang saja yang ikut. Kemudian kalau untuk mengatasinya ya kita memberikan support dan motivasi kepada mereka mumpung masih ada kesempatan kenapa tidak dimanfaatkan bahkan nanti ketika mereka sudah siap bertanding tetap nanti akan kita ikutkan dipertandingan, kemudian juga support dengan berbagai cara misal pada ekstra futsal kita memberikan video pelaksanaan kemudian kita share ke mereka agar mereka kembali tertarik untuk mengikuti lagi. Kemudian untuk faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang ada alhamdulillah sudah cukup menunjang walaupun mungkin ada beberapa yang masih kurang, dan juga untuk guru pengampu yang sudah sesuai dengan kompetensi di bidang masing-masing ekstrakurikuler."⁷⁴

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa narasumber maka dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug melalui kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan menetapkan target yang

⁷⁴ Wawancara dengan Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 18 November 2022.

ingin dicapai yaitu dengan menjuarai atau meraih prestasi dalam perlombaan baik di tingkat provinsi maupun kabupaten. Kemudian terdapat 2 pilihan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan, untuk ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka, dan ekstrakurikuler pilihan antara lain, menjahit, futsal, volleyball, desain grafis, pencak silat, dan English course. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setelah kegiatan pembelajaran yaitu ketika pulang sekolah dan dimulai pukul 14.30 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Adapun untuk guru pengampu atau pelatih ekstrakurikuler diambil dari beberapa guru yang memiliki kompetensi di bidangnya dan juga mengambil dari luar. Sarana dan prasarana yang ada sudah cukup memadai untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, akan tetapi dalam pelaksanaan terdapat faktor penghambat yaitu konsistensi siswa, cuaca, terpengaruh oleh teman, dan waktu. Untuk mengatasinya salah satunya dengan memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa.

3. Evaluasi Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di SMK Bina Negara Gubug

Sebelum melakukan evaluasi pihak sekolah melakukan pengawasan atau mengontrol berjalannya kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengawasan ini dilakukan

untuk menghindari penyimpangan ataupun penyalahgunaan yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan yang diharapkan dari program tersebut. Dalam kaitannya dengan program pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug dalam melakukan pengawasan yaitu membuat tim khusus untuk memantau berjalannya pelaksanaan program tersebut

Seperti yang sudah dijelaskan oleh Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) Bapak Muhammad Masrur, S.Kom.

“Kita pengawasannya ya setiap kali kegiatan ekstrakurikuler itu kita buat tim khusus untuk pengawasan anak-anak dalam hal apakah ini dilaksanakan ekstrakurikuler benaran atau tidak, biasanya kita menunjuk koordinator dari ekstrakurikuler itu ya koordinatornya itu pak munirul”

Hal serupa juga dijelaskan oleh penanggung jawab ekstrakurikuler Bapak Munirul Hakim, S.Pd., bahwa dalam melakukan pengawasan yaitu dengan terjun langsung ke lapangan atau dengan melihat secara langsung bagaimana program tersebut dijalankan. Dalam kegiatan pengawasan program ekstrakurikuler hal-hal yang diperhatikan seperti kehadiran peserta didik atau absensi, telah mengikuti perlombaan berapa kali, dan juga bagaimana partisipasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler.

“Kalau untuk pengawasan yang dilakukan terkait dengan program ekstrakurikuler ya dengan langsung

terjun ke lapang untuk melakukan pengawasan, kita lihat bagaimana absensinya terus dalam waktu satu tahun itu apakah mengikuti perlombaan berapa kali, bagaimana semangat siswa ketika mengikuti ekstrakurikuler, ya intinya terkait dengan pengawasan itu kita lakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk melihat seberapa jauh perkembangan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan.”

Setelah adanya pengawasan yang dilakukan terhadap pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug maka selanjutnya akan dilakukan tindak lanjut yaitu evaluasi dengan tetap melaksanakan program sesuai rencana dan nantinya di akhir pelaksanaan akan diadakan evaluasi.

Seperti yang sudah dijelaskan oleh Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) Bapak Muhammad Masrur, S.Kom.

“Untuk tindak lanjutnya itu kita langsung melaksanakan saja sesuai dengan program yang telah direncanakan, nah nantinya di akhir pelaksanaan itu kita adakan evaluasi terkait program tersebut.”

Hal tersebut juga sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan oleh penanggung jawab ekstrakurikuler Bapak Munirul Hakim, S.Pd.

“Untuk tindak lanjutnya ya berjalan saja sesuai dengan apa yang sudah kita programkan mungkin nanti ada evaluasi yang dilakukan terkait dengan bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler yang sudah dilakukan.”

Penilaian yang dilakukan pada ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) sebelum adanya evaluasi yaitu dilakukan dengan menggunakan evaluasi diri atau dengan latihan, kemudian pendampingan muroja'ah, dan melakukan praktik membaca.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah dijelaskan oleh pengampu ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Bapak Muhamad Nurekan, S.Pd.

“Untuk penilaian menggunakan evaluasi diri / mengisi lembar kerja / latihan / isian yang ada di buku tes menulis dan membaca dengan tartil. Kemudian yang kedua yaitu pendampingan muroja'ah secara umum dan melakukan praktik membaca satu persatu secara istafet per ayat atau menyewaikan.”

Setelah perencanaan dan pelaksanaan program maka untuk tahap selanjutnya ialah melakukan evaluasi. Evaluasi ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana program yang telah dilaksanakan apakah hasil program tersebut sesuai dengan target atau tujuan yang ingin dicapai atau belum. Dalam kaitannya dengan evaluasi program pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug melalui kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar kedepannya dalam pelaksanaan program menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dan juga tidak mengulangi kesalahan yang sama. Kemudian hal-hal yang dievaluasi terkait dengan program ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang sudah

dilakukan selama satu semester, kehadiran siswa, dan juga evaluasi program yang telah dilaksanakan.

Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh penanggung jawab ekstrakurikuler Bapak Munirul Hakim, S.Pd.

"Untuk evaluasi tahun ini sudah berjalan dan kita laksanakan evaluasi agar kedepan dan tahun berikutnya itu program-program yang sejenis itu lebih baik lagi dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Kegiatan evaluasi dilakukan secara berkala jadi berkalanya mungkin bisa per semester dan juga bisa perbulan dan kebanyakan dari kami itu dilakukan evaluasi per bulan apa yang sudah kita lakukan tahun ini selama pertemuan itu apa saja terus kita baca absensinya dan evaluasi juga dari programnya apa saja yang telah dilaksanakan."⁷⁵

Evaluasi program pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug melalui ekstrakurikuler dilakukan pada akhir semester atau tahun ajaran baru. Semua pengampu atau pelatih ekstrakurikuler harus memberikan laporan kepada team penjaminan mutu pendidikan sekolah terkait dengan kegiatan apa saja yang telah dilaksanakan selama satu semester yang nantinya akan dijadikan bahan untuk evaluasi agar kedepannya dapat lebih baik, dan nantinya di akhir tahun pelajaran akan disampaikan kepada kepala sekolah.

⁷⁵ Wawancara dengan Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 18 November 2022.

Seperti yang sudah dijelaskan oleh Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) Bapak Muhammad Masrur, S.Kom.

"Untuk evaluasinya ya itu tadi biasanya dari pihak koordinator ekstrakurikuler itu menyampaikan ke kita sebagai tim pengembangan mutu pendidikan nah terus nanti kita rapatkan bersama dari pelaporan-pelaporan itu apakah ini masih layak dipertahankan atau tidak, nah laporan-laporan ini nanti kita sampaikan kepada bapak kepala sekolah yang biasanya itu di akhir tahun pelajaran."⁷⁶

Hal serupa juga dijelaskan oleh Penanggung Jawab ekstrakurikuler Bapak Munirul Hakim, S.Pd.

"Setiap akhir semester akan kita lakukan evaluasi, jadi nanti untuk setiap pengampu atau pelatih ekstrakurikuler itu melaporkan kepada team penjaminan mutu pendidikan sekolah (TPMPS) semua kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu semester itu apa saja dan kemudian nantinya akan dilaporkan kepada kepala sekolah."⁷⁷

Selain evaluasi yang dilakukan di akhir semester atau akhir tahun pelajaran, evaluasi itu dapat dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi ini dilakukan agar target atau materi yang sudah diajarkan dapat diterapkan dengan baik. Dalam ekstrakurikuler futsal setelah

⁷⁶ Wawancara dengan Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 25 November 2022.

⁷⁷ Wawancara dengan Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 18 November 2022.

dilakukan sparing dengan sekolah lain maka setelah kegiatan tersebut dilakukan evaluasi apakah teknik-teknik yang telah diajarkan sudah mampu dikuasai oleh siswa atau belum.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara oleh penanggung jawab ekstrakurikuler Bapak Munirul Hakim, S.Pd.

"iya pastinya ada evaluasi karena kan pasti ada kekurangan dalam pelaksanaan itu misal kan ada siswa yang belum menguasai materi yang diajarkan nah itu kan nantinya dilakukan evaluasi, ini di ekstrakurikuler futsal setelah melakukan sparing dengan sekolah lain pasti dilakukan evaluasi karena pasti ada kekurangan saat bertanding."⁷⁸

Hal lain juga dijelaskan oleh Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) Bapak Muhammad Masrur, S.Kom.

"Kalau untuk evaluasi setelah kegiatan itu ada dan kita serahkan kepada pengampu masing- masing ekstrakurikuler, biasanya dari pengampu itu ada target tersendiri nah misal nanti target tersebut belum tercapai biasanya dilakukan evaluasi setelah selesai kegiatan."⁷⁹

Setelah dilakukan evaluasi baik itu evaluasi setelah kegiatan maupun evaluasi setiap akhir semester atau tahun

⁷⁸ Wawancara Dengan Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 18 November 2022.

⁷⁹ Wawancara Dengan Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 25 November 2022.

ajaran baru maka selanjutnya tindak lanjut yang dilakukan oleh pihak terkait yaitu dengan dikembangkan kembali, diganti/dihilangkan, atau masih dipertahankan. Artinya dalam evaluasi ini terdapat tindakan yaitu dikembangkan apabila ekstrakurikuler yang ada sudah baik maka harus dikembangkan lagi, kemudian diganti atau dihilangkan yaitu apabila ekstrakurikuler yang ada ternyata kurang berkembang atau tidak ada peminatnya maka akan diganti atau dihilangkan, kemudian yang terakhir ialah dipertahankan yaitu apabila ekstrakurikuler yang ada masih ada peminatnya dan juga dalam pelaksanaan cukup baik maka akan dipertahankan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara oleh penanggung jawab ekstrakurikuler Bapak Munirul Hakim, S.Pd.

"Bagaimana hasilnya ya nanti apakah program ekstrakurikuler yang ada itu perlu dikembangkan lagi atau ada yang perlu diganti ataupun masih dipertahankan. Untuk contoh program yang diganti atau dihilangkan itu seperti ekstrakurikuler rebana, dulunya ada tetapi sekarang ini sudah dihilangkan karena ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan karena semakin sedikitnya minat anak dan juga sarana prasarana yang digunakan itu cukup banyak dan nantinya akan menguras ruangan mulai dari sound system, peralatan dan juga anggota yang ada dan juga kekurangan kami itu kekurangan vokal dan juga sarana prasarana yang kurang mendukung, kemudian kalau untuk ekstrakurikuler yang dipertahankan ya itu tadi ekstrakurikuler yang masih

ada saat ini, kalau yang dikembangkan itu ekstrakurikuler english course dan BTQ, nah itu sebenarnya sedikit peminatnya tapi ekstrakurikuler itu bisa jadi bekal atau persiapan anak dalam mata pelajaran PAI dan Bahasa Inggris jadi kami upayakan untuk terus dikembangkan "⁸⁰

Hal lain juga dijelaskan oleh Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) Bapak Muhammad Masrur, S.Kom.

"Evaluasinya itu kita biasanya kan kemarin itu ada ekstrakurikuler karate karena peminatnya kurang begitu ada kemudian juga pelaksanaannya tidak mau di lingkungan sekolah jadi kita hilangkan, kemudian untuk ekstrakurikuler yang masih banyak peminatnya maka setiap tahun akan selalu kita kembangkan, evaluasi ini kita lakukan setiap akhir semester terus kemudian kalau memang ekstrakurikuler yang ada masih diminati oleh peserta didik maka akan dilanjutkan atau dipertahankan nah itu kita lakukan pada ekstrakurikuler pencak silat, volley ball, futsal dan lainnya karena minat siswa itu masih banyak, kalau minat siswa tidak ada maka akan kita nonaktifkan atau hilangkan, jadi evaluasi kita lakukan dari hasil laporan penilaian masing-masing pengampu ekstrakurikuler."⁸¹

Hasil evaluasi ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an yaitu dalam tahun seelumya masih terdapat beberapa siswa yang kurang memahami terkait materi yang diberikan.

⁸⁰ Wawancara Dengan Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 18 November 2022.

⁸¹ Wawancara Dengan Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 25 November 2022.

Masih terdapat siswa yang membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah dijelaskan oleh pengampu ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Bapak Muhamad Nurekan, S.Pd.

“Untuk hasil evaluasi tahun ini masih berjalan, kalau untuk tahun sebelumnya ya itu masih ada beberapa anak sekitar 5 orang yang belum dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid nya.”

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa narasumber maka dapat diketahui bahwa dalam evaluasi program pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug melalui kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan mengevaluasi terkait dengan kehadiran, program yang telah dijalankan dan dilaksanakan. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler dan juga setiap akhir semester atau tahun ajaran baru. Evaluasi setelah pelaksanaan program dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan oleh pengampu masing-masing ekstrakurikuler. Kemudian untuk tindak lanjut yang dilakukan terkait hasil evaluasi yaitu ada 3, yang pertama dikembangkan artinya ekstrakurikuler yang ada harus dikembangkan agar lebih baik dari sebelumnya, yang kedua yaitu diganti atau dihilangkan artinya ekstrakurikuler yang tidak ada peminatnya dan kurang sesuai maka perlu diganti atau

dihilangkan contohnya ekstrakurikuler rebana dan karate, kemudian yang ketiga yaitu dipertahankan artinya ekstrakurikuler yang sudah cukup baik perlu dipertahankan.

C. Analisis Data

1. Perencanaan Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di SMK Bina Negara Gubug

Alder (1999) dan Rustiadi (2008) mendefinisikan perencanaan sebagai proses penentuan apa yang ingin dicapai di masa depan dan merancang tahapan-tahapan yang diperlukan untuk mencapainya. Dalam Peraturan Perundang-Undangan terdapat juga peraturan mengenai perencanaan terkait dengan ekstrakurikuler yaitu terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 pasal 5 Ayat 1 yang menyatakan bahwa "Satuan pendidikan wajib menyusun program Kegiatan Ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari Rencana Kerja Sekolah."⁸²

Pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Rencana yang dilakukan di SMK Bina Negara Gubug terkait dengan pengembangan bakat dan minat siswa yaitu dengan menyusun program yang dituang kedalam Rencana Kerja

⁸² Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*, Pasal 5, Ayat (1).

Sekolah (RKS). Rencana program pengembangan bakat dan minat dimulai dengan menentukan program ekstrakurikuler apa saja yang akan diberikan, menentukan penanggungjawab atau pengampu masing-masing ekstrakurikuler, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, dan peralatan atau sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Dalam perencanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dilakukan dengan menyusun RPP, silabus pembelajaran, dan untuk waktu dan tempat pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan dihari satu mulai pukul 13.30 sd 14.15 dan untuk tempatnya di ruang kelas dan mushola sekolah.

SMK Bina Negara Gubug dalam perencanaan program pengembangan bakat dan minat siswa melibatkan beberapa pihak, diantaranya ialah waka kesiswaan, guru pembina ekstrakurikuler, dan kepala sekolah. Selain itu juga ada team yang ditunjuk untuk membantu dalam kaitannya dengan program pengembangan bakat dan minat siswa yaitu ada Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS), yang mana bertugas untuk membantu mengembangkan mutu sekolah agar lebih baik.

Dalam proses perencanaan program pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug dilakukan dengan beberapa tahapan. Hal tersebut sesuai dengan teori James A.F. Stoner dan Charles yang membagi 4

langkah pokok pokok perencanaan program pendidikan, yaitu :

a. Analisis situasi

Analisis situasi merupakan memahami keadaan yang ada saat ini serta sumber daya yang tersedia dalam hal untuk mencapai tujuan .Langkah pertama yang harus dilakukan dalam perencanaan pengembangan bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler yaitu dengan mengenali atau menggali bakat ataupun minat yang ada pada setiap siswa. Dalam hal ini G. Frederic Kuder dan Blanca B. Paulson mengungkapkan bahwa mengenali bakat anak dapat dilakukan melalui pengamatan yang cermat dalam jangka waktu yang lama, arah bakat anak dapat diidentifikasi dengan jelas dan juga selain itu dapat dilakukan dengan angket.

Analisis situasi yang dilakukan di SMK Bina Negara Gubug terkait dengan perencanaan program pengembangan bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler dilakukan dengan melakukan pengamatan kepada siswa apa saja bakat dan minat yang mereka miliki, selain itu pihak sekolah juga memberikan pengumuman kepada siswa bahwa terdapat beberapa ekstrakurikuler seperti pramuka, pencak silat, futsal, menjahit, voli, BTA, desain grafis, tari, english club. Kemudian setelah mereka mengetahui

apa saja ekstrakurikuler yang ada maka pihak sekolah memberikan formulir atau angket atau yang sekarang ini menggunakan google form yang harus diisi siswa agar dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat mereka.

b. Menetapkan Tujuan/Sasaran

Dalam peraturan perundang-undangan terdapat peraturan mengenai tujuan ekstrakurikuler, yaitu mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 2 yang menyatakan bahwa "Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional."

Tujuan program pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug melalui ekstrakurikuler yaitu agar siswa dapat mengembangkan bakat atau kemampuan yang mereka miliki agar nantinya mempunyai keterampilan yang berguna untuk masa depan mereka. Tujuan adanya ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yaitu untuk agar siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan 'Ilmul Qiroah. Kemudian untuk

sasaran dalam program ini yaitu semua siswa di smk bina negara gubug baik kelas X, XI, dan XII.

c. Menyusun Strategi

Strategi yang dilakukan di SMK Bina Negara Gubug yaitu dengan memberikan pengarahan dan pengertian kepada siswa mengenai pentingnya ekstrakurikuler kemudian juga mewajibkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, baik itu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan minimal mengikuti satu kegiatan.

d. Menyusun Program Kerja

Penyusunan program kerja yang dilakukan terkait dengan pengembangan bakat dan minat siswa yang ada di SMK Bina Negara Gubug yaitu disusun oleh pengampu ekstrakurikuler masing-masing. Guru diberikan kebebasan dalam menyusun program ekstrakurikuler, akan tetapi nantinya juga harus dilaporkan terlebih dahulu kepada waka kesiswaan. Berikut adalah program kerja atau materi yang disampaikan dalam program ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA):

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator
<p>1.1 Menulis, membaca, dan melafadzkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar</p>	<p>Qur'an surat An-Naas- Al-Fiil</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca QS An-Naas sampai Al-Fiil dengan fasih dan tartil • Melafadzkan (menghafal) QS An-Naas sampai Al-Fiil dengan baik • Menuliskan dan menterjemahkan QS An-Naas sampai Al-Fiil • Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS An-Naas sampai Al-Fiil • Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS An-Naas sampai Al-Fiil
<p>1.2 Bacaan-bacaan tajwid dan mad yang terdapat pada QS An-</p>	<p>QS An-Naas sampai Al-Fiil</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca QS An-Naas sampai Al-Fiil sesuai dengan

Naas sampai Al-Fiil		<p>tajwid yang benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melafadzkan (menghafal) QS An-Naas sampai Al-Fiil dengan fasih dan tartilul ayat • Menuliskan dan menterjemahkan QS An-Naas sampai Al-Fiil • Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) dan mad yang terdapat dalam QS An-Naas sampai Al-Fiil • Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS An-Naas sampai Al-Fiil
1.3 Makhorijul khuruf dan shifatul huruf yang terdapat pada QS An-Naas sampai Al-Fiil	QS An-Naas sampai Al-Fiil	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca QS An-Naas sampai Al-Fiil dengan benar sesuai makhroj dan sifatnya

		<ul style="list-style-type: none"> • melafalkan (menghafal) QS An-Naas sampai Al-Fiil • Menuliskan dan menterjemahkan QS An-Naas sampai Al-Fiil • Menjelaskan tentang makhroj dan sifat khuruf yang terdapat dalam QS An-Naas sampai Al-Fiil • Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS An-Naas sampai Al-Fiil
1.4 Membaca QS An-Naas sampai Al-Fiil dengan fasih, benar dan tartil	QS An-Naas sampai Al-Fiil	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca QS An-Naas sampai Al-Fiil dengan fasih dan tartil • Melafalkan (menghafal) QS An-Naas sampai Al-Fiil dengan baik • Menjelaskan hukum

		<p>bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS An-Naas sampai Al-Fiil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS An-Naas sampai Al-Fiil
1.5 Muroja'ah dan istafet saung ayat QS An-Naas sampai Al-Fiil	QS An-Naas sampai Al-Fiil	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca QS Al-Quraisy dan Al-Fiil • Melafalkan (menghafal) QS An-Naas sampai Al-Fiil secara istafet per ayat • Muroja'ah bersama-sama QS An-Naas sampai Al-Fiil • Menjelaskan hukum bacaan (tajwid) yang terdapat dalam QS Al-Quraisy dan Al-Fiil • Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan QS Al-Quraisy dan Al-Fiil

2. Pelaksanaan Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di SMK Bina Negara Gubug

George R. Terry mengungkapkan bahwa pelaksanaan adalah upaya dalam menggerakkan seluruh anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha mencapai tujuan lembaga dan tujuan anggota-anggota lembaga tersebut oleh karena itu para anggota juga ingin mencapai tujuan tersebut.⁸³ Kepala sekolah merupakan faktor pendorong pelaksanaan program dalam program pengembangan bakat dan minat siswa. Sebagai seorang pemimpin, Kepala Sekolah mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk mengaktifkan semua anggotanya.

Pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug melalui ekstrakurikuler dilaksanakan dengan menentukan target yang akan dicapai. Target dari program pengembangan bakat dan minat siswa yaitu dapat menjuarai perlombaan baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, dan dapat menghasilkan prestasi agar nantinya dapat membawa nama baik sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Bina Negara Gubug dilaksanakan di luar jam pelajaran.

⁸³ Daryono, *Menuju Manajemen Berbasis Sekolah* (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), hlm.21.

Ekstrakurikuler yang ada di SMK Bina Negara Gubug terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib ialah ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua siswa, ekstrakurikuler wajib yang ada di SMK Bina Negara Gubug adalah pramuka, dan ekstrakurikuler pilihan terdiri dari menjahit, english course, futsal, volleyball, desain grafis, pencak silat, dan tari.

Menurut Wiestra,dkk (2014) Implementasi program mengacu pada upaya yang dilakukan untuk melaksanakan rencana dan kebijakan yang telah disusun dan ditetapkan, termasuk siapa yang akan melaksanakannya, di mana akan dilaksanakan, dan kapan akan dimulai.

1. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Bina Negara Gubug dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Untuk waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dimulai setelah berakhirnya kegiatan pembelajaran di sekolah, yaitu dimulai pukul 14.30 WIB sampai pukul 16.00 WIB. Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dilaksanakan dihari sabtu mulai pukul 13.30 sd 14.15.

2. Pengampu Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjahit dan english course dilaksanakan pada hari senin diampu oleh Pak Ni'am Fuad, S.Pd., ekstrakurikuler futsal

dilaksanakan pada hari selasa diampu oleh Pak Mindiroy, S.Pd., ekstrakurikuler volley ball dilaksanakan hari rabu diampu oleh Pak Syihab Faruq, S.Pd., ekstrakurikuler desain grafis dilaksanakan hari Kamis diampu oleh Pak Najib Zulias Rido, S.Pd., ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan hari Jum'at diampu oleh Ibu Supadmi, S.Pd., dan yang terakhir ekstrakurikuler tari dilaksanakan hari sabtu Ibu Ina Mulyawati, S.Pd..

3. Alat-alat yang diperlukan

Setiap lembaga pendidikan mempunyai tanggungjawab dalam mengupayakan adanya sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sarana dan prasarana juga menjadi faktor penentu keberhasilan pelaksanaan kegiatan pendidikan. Sarana dan prasarana yang tidak mendukung akan menghambat proses pelaksanaan kegiatan pendidikan, sedangkan sarana dan prasarana yang mendukung dan lengkap akan membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Di SMK Bina Negara Gubug terkait dengan sarana dan prasarana yang ada guna menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara keseluruhan sudah cukup baik. Dengan adanya lab menjahit maka dapat menunjang pelaksanaan

ekstrakurikuler menjahit, kemudian ada lapangan volley yang dapat menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler volley ball, dan juga lab komputer untuk pelaksanaan ekstrakurikuler desain grafis.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam pelaksanaan implementasi materi dan strategi pembelajaran terkait kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan penyampaian materi terlebih dahulu di awal pertemuan dan selanjutnya dilakukan praktik atau latihan untuk mendalami materi yang sudah disampaikan tadi. Dalam penyampaian materi setiap pengampu ekstrakurikuler mempunyai cara atau metode yang berbeda beda.

Dalam ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) alat-alat yang diperlukan yaitu perlengkapan alat sholat, kitab Al-Qur'an, buku tulis, papan tulis dan spidol.

4. Tempat Pelaksanaan

Berdasarkan pengamatan penelitian untuk tempat/lingkungan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu ada di lapangan, ruang kelas, lab komputer, lab menjahit, dan diluar lingkungan sekolah. Ekstrakurikuler pramuka, pencak silat dan volley ball untuk tempat pelaksanaan berada di lapangan, kemudian English course dan tari

dilaksanakan di ruang kelas, ekstrakurikuler menjahit dilaksanakan di lab jahit, desain grafis dilaksanakan di lap komputer, dan terakhir ekstrakurikuler futsal dilaksanakan di Gor diluar lingkungan sekolah. Tempat pelaksanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an yaitu dilaksanakan di ruang kelas dan mushola sekolah.

Setiap kali melakukan suatu kegiatan, tentunya ada berbagai kendala yang akan ditemui dalam melakukan kegiatan tersebut, baik kendala internal maupun eksternal. Faktor pendukung adalah segala aspek yang dapat menunjang dan membantu pelaksanaan tindakan agar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Yang menjadi faktor pendukung di SMK Bina Negara Gubug dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, kemudian guru pengampu ekstrakurikuler yang sesuai dengan kompetensi di bidangnya masing-masing.

Faktor penghambat adalah hal-hal yang dapat menghambat berjalannya suatu program sehingga tidak berjalan dengan baik yang menyebabkan tidak tercapainya suatu tujuan. Menurut Jejen Musfah terdapat beberapa faktor yang menjadi permasalahan dalam menjalankan program pengembangan, antara lain: biaya atau finansial, waktu

pelaksanaan, faktor sarana dan prasarana, dan faktor SDM yang membantu dalam pelaksanaan

Adapun faktor penghambat yang ada di SMK Bina Negara Gubug terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler yaitu, pertama antusias siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menurun. Hal tersebut dapat terjadi karena faktor pengaruh teman, yang mana ketika ada teman yang tidak berangkat maka yang lain juga akan ikut tidak berangkat ekstrakurikuler. Yang kedua yaitu faktor waktu pelaksanaan yang bertabrakan dengan kegiatan lain, hal ini dapat terjadi karena guru pengampu ekstrakurikuler ada kegiatan lain seperti rapat guru. kemudian yang ketiga terkait dengan faktor biaya dan faktor cuaca. Faktor biaya dapat terjadi karena pelaksanaan dilakukan setelah berakhirnya proses pembelajaran yang mana ketika siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka uang saku mereka juga harus bertambah. Kemudian untuk faktor cuaca dapat terjadi karena ekstrakurikuler olahraga yang pelaksanaan diluar ruangan maka ketika cuaca tidak mendukung kegiatan tidak akan dilaksanakan.

Dalam menghadapi hambatan tersebut diperlukan tindakan agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik. Tindakan yang dilakukan oleh SMK Bina Negara Gubug yaitu dengan memberikan pengertian, support dan motivasi kepada siswa. Motivasi tersebut

diberikan oleh pengampu ekstrakurikuler ketika pertemuan pelaksanaan program tersebut. Motivasi yang telah diberikan diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti program ekstrakurikuler.

3. Evaluasi Program Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di SMK Bina Negara Gubug

Sebelum melakukan evaluasi pihak sekolah melakukan pengawasan atau mengontrol berjalannya kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengawasan ini dilakukan untuk menghindari penyimpangan ataupun penyalahgunaan yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan yang diharapkan dari program tersebut.

Pengawasan yang dilakukan di SMK Bina Negara Gubug yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler itu dilaksanakan, apakah benar-benar dijalankan atau tidak, apakah sesuai dengan yang sudah direncanakan, kemudian mengamati antusias siswa, dan berapa siswa yang mengikuti

Menurut Grounlund dalam Ruhe dan Zambo mengatakan bahwa evaluasi merupakan proses sistematis dalam menentukan ataupun mengambil keputusan tentang sejauh mana tujuan atau program telah dicapai.⁸⁴ Evaluasi

⁸⁴ Ferdinan, *Evaluasi Program Pendidikan Islam* (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2022), hlm. 4.

digunakan sebagai suatu landasan dalam penilaian suatu program dan pengambilan keputusan apakah program tersebut masih perlu diperbaiki atau diteruskan.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 7 Ayat 2 menyatakan bahwa "Satuan pendidikan melakukan evaluasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler pada setiap akhir tahun ajaran untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap indikator yang telah ditetapkan."

Dalam pelaksanaan identifikasi program maka perlu dilakukan evaluasi program. Identifikasi program dilakukan sebagai alat ukur apakah program yang sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya atau belum. Evaluasi program pengembangan bakat dan minat di SMK Bina Negara Gubug dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan program untuk kedepannya menjadi lebih baik serta tidak mengulangi kesalahan sebelumnya. Evaluasi program ekstrakurikuler dilakukan setiap akhir semester atau akhir tahun pelajaran. Evaluasi program dilakukan oleh Waka Kesiswaan dan juga dibantu oleh Team Penjamin Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) yang nantinya akan dilaporkan kepada Kepala Sekolah saat evaluasi akhir dilakukan. Evaluasi program tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas program-program yang telah dilaksanakan selama satu semester,

kemudian mengenai absensi atau kehadiran siswa apakah selama pelaksanaan siswa masih antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Evaluasi program dilakukan setiap akhir semester dan juga setelah pelaksanaan kegiatan. Kepala sekolah memberikan kebebasan atau keleluasaan untuk guru pengampu ekstrakurikuler memberikan penilaian selama program kegiatan dilaksanakan. Dalam melakukan evaluasi program pelaksanaan ekstrakurikuler guna mengetahui hasil apakah mengalami peningkatan atau penurunan, guru pengampu ekstrakurikuler SMK Bina Negara Gubug melakukan tanding dengan sekolah lain atau dengan mengikutsertakan siswa dalam perlombaan. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan potensi siswa serta mengetahui kelemahan ataupun kekurangan yang ada pada siswa. Dari hasil penilaian dan evaluasi yang telah dilakukan oleh guru pengampu ekstrakurikuler maka selanjutnya dilaporkan kepada team penjamin mutu pendidikan sekolah pada saat dilakukan evaluasi akhir semester yang kemudian hasil akhir evaluasi dilaporkan kepada Kepala Sekolah.

Setelah mengetahui pencapaian program, hasil penilaian program diperlukan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan atau tindak lanjut kegiatan yang harus dilaksanakan oleh lembaga pendidikan berikutnya. Menurut Cronbach dan Stufflebeam mengatakan bahwa

evaluasi program adalah upaya memberikan informasi bagi pengambil keputusan. Pengambilan keputusan yang dilakukan evaluator terhadap program yang dievaluasi dapat dilakukan dengan berbagai macam kemungkinan, yaitu : (a) menghentikan program, dilakukan dengan memberikan alasan tepat, (b) merevisi atau memperbaiki program, dilakukan dengan (c) melanjutkan program dilakukan dengan alasan yang jelas, dan (d) menyebarluaskan program.

Tindak lanjut yang dilakukan atau pengambilan keputusan di SMK Bina Negara Gubug terkait dengan hasil evaluasi program pengembangan bakat dan minat dilakukan dengan tiga tindakan, yaitu :

- a. Dikembangkan, artinya program yang dijalankan sudah cukup baik, akan tetapi belum mencapai target yang diinginkan atau bahkan dalam pelaksanaan terdapat Permasalahan atau kendala. Maka dari itu tindakan yang diambil yaitu dengan mengembangkan program agar nanti kedepannya bisa lebih baik lagi dan tidak mengulang kesalahan yang sama. Hal tersebut dilakukan SMK Bina Negara Gubug pada ekstrakurikuler BTQ dan juga English Course, meskipun minat siswa hanya sedikit akan tetapi ekstrakurikuler tersebut dapat menjadi bekal siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris dan juga

Pendidikan Agama Islam, maka tindakan yang diambil yaitu mengembangkan program.

- b. Dipertahankan, artinya program yang sudah ada harus dipertahankan karena dalam pelaksanaan program sudah berjalan sesuai rencana. Hal tersebut dilihat dari pelaporan masing-masing guru pengampu ekstrakurikuler, apabila program yang dijalankan dapat mencapai target yang diinginkan, antusias siswa yang besar, kemudian tidak ada kendala dalam pelaksanaannya dan juga program tersebut dirasa mampu mengembangkan potensi siswa menjadi lebih baik maka tindakan yang diambil yaitu dengan tetap mempertahankan program tersebut. Hal tersebut dilakukan SMK Bina Negara Gubug pada ekstrakurikuler pencak silat, futsal, dan juga volley ball, karena dalam ekstrakurikuler tersebut antusias siswa tinggi dan juga ekstrakurikuler pencak silat sudah meraih prestasi maka tindakan yang diambil tetap dipertahankan.
- c. Diganti atau dihilangkan, artinya program yang telah dijalankan memiliki kendala atau permasalahan sehingga tidak dapat mencapai target yang diinginkan. Hal tersebut dilakukan SMK Bina Negara Gubug pada ekstrakurikuler karate dan juga rebana, dengan kendala yang dihadapi karena antusias siswa yang kurang,

pelaksanaan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan biaya. Maka pihak lembaga mengambil tindakan dengan menghilangkan program tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa ada beberapa hambatan untuk melakukan penelitian. Hal ini terjadi bukan karena pertimbangan yang disengaja, melainkan karena kendala peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut ini adalah beberapa batasan yang ditemukan selama proses penelitian :

1. Dalam penelitian sangat terkait erat dengan ilmu teoretis, peneliti sadar akan keterbatasan yang dimiliki, khususnya pemahaman tentang aktivitas ilmiah. Selanjutnya, peneliti berusaha untuk melakukan studi sesuai dengan keahlian ilmiah dan arahan pembimbing.
2. Terdapat beberapa dokumen yang menjadi rahasia internal Sekolah sehingga dalam penelitian ini masih terdapat beberapa dokumen yang tidak dicantumkan
3. Pengetahuan dan pemahaman peneliti secara tertulis memiliki pengaruh terhadap metodologi penelitian dan hasil. Arahan dan masukan dari dosen pembimbing dapat membantu penulis untuk terus melakukan penelitian dengan sebaik-baiknya, sehingga temuan penelitian ini bermanfaat bagi pihak lain yang berkepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dilakukan dengan menyusun RPP dan silabus pembelajaran. Perencanaan tersebut melibatkan beberapa pihak, yaitu Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru pengampu ekstrakurikuler, dan Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS). Tujuan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an yaitu siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan 'Ilmul Qiroah. Sasaran dalam program ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an adalah semua siswa baik kelas X, XI, dan XII untuk seluruh program jurusan. Materi layanan yang akan diberikan dengan harapan dapat mencapai tujuan tersebut, untuk materinya yaitu pertama metode menghafal cepat, kemudian yang kedua ada memahami bacaan tajwid, dan yang terakhir ada praktik istafet sambung ayat.
2. Pelaksanaan ekstrakurikuler BTA di SMK Bina Negara Gubug dilakukan dengan menetapkan target yang ingin dicapai yaitu siswa dapat membaca Al Qur'an dengan baik, fasih dan benar sesuai dengan tajwid, makhroj, sifat, mad dan mizannya. Yang kedua Siswa dapat mengembangkan potensi diri didalam memahami isi kandungan Al-Qur'an, menghayati

dan mengamalkan Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Alat-alat yang diperlukan dalam ekstrakurikuler BTA yaitu perlengkapan alat sholat, kitab Al-Qur'an, buku tulis, papan tulis dan spidol. Pelaksanaan ekstrakurikuler BTA dilaksanakan dihari sabtu setelah proses kegiatan belajar mengajar selesai yaitu mulai pukul 13.30 WIB sd 14.15 WIB. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program yaitu sarana dan prasarana yang memenuhi dan guru pengampu ekstrakurikuler yang sesuai dengan bidangnya. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan yaitu turunnya antusias siswa, waktu yang bertabrakan dengan kegiatan lain, faktor biaya, dan faktor cuaca. Tindakan yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan memberikan pengertian, support, dan motivasi kepada siswa.

3. Evaluasi program ekstrakurikuler BTA dilakukan dengan penilaian menggunakan evaluasi diri / mengisi lembar kerja / latihan / isian yang ada di buku tes menulis dan membaca dengan tartil. Kemudian yang kedua yaitu pendampingan muroja'ah secara umum dan melakukan praktik membaca satu persatu secara istafet per ayat. Evaluasi pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug dilakukan setiap akhir semester sekali. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas program-program yang telah dilaksanakan selama satu semester. Kegiatan evaluasi juga dilakukan oleh guru pengampu masing-masing

ekstrakurikuler setelah pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan oleh Waka Kesiswaan dan Team Penjamin Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) dan hasil akhir evaluasi dilaporkan kepada Kepala Sekolah. Hasil evaluasi ekstrakurikuler BTA tahun ini masih berjalan, kalau untuk tahun sebelumnya yaitu masih ada beberapa anak sekitar 5 orang yang belum dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid nya. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah setelah program dievaluasi yaitu dengan mengambil tindakan yaitu mengembangkan program.

B. Saran

Dari serangkaian hasil penelitian, analisis data, dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, dengan segala kerendahan hati, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada lembaga terkait yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan, yaitu sebagai berikut :

1. Kepala sekolah perlu menambah sarana dan prasarana yang belum tersedia, yaitu gor untuk pelaksanaan futsal dan sarana prasarana lainnya yang kurang memadai.
2. Sekolah perlu memberikan reward ataupun penghargaan kepada siswa agar antusias siswa tidak menurun dalam mengikuti ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, and Nasirudin, 'Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi', *Educare : Journal Of Primary Education*, 02 (2021)
- Afiatin, Nisa, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial', *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2.1 (2015)
- Agustinova, Danu Eko, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpukis, 2015)
- Amin, Muhammad, and Dkk, 'Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong', *Jurnal Literasiologi*, 1.1 (2018)
- Ananda, Rusydi, and Rafida Tien, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017)
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018)
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT Indeks, 2014)
- Daryono, *Menuju Manajemen Berbasis Sekolah* (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020)
- Ferdinan, *Evaluasi Program Pendidikan Islam* (Sumatra Barat: PT Insan Cendekia Mandiri Group, 2022)
- , *Evaluasi Program Pendidikan Islam* (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2022)

- G. Frederic, Kuder, and Blanca B. Paulson, *Mencari Bakat Anak-Anak* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982)
- Gesang, Eca, *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2019)
- Hakim, Abdul, and N. Nani Harlina, 'Manajemen Kurikulum Terpadu Di Pondok Pesantren Modern Darul Huda Banjar', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1) (2018)
- Iwan, Aprianto, and Dkk, *Manajemen Peserta Didik* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2020)
- Jaenullah, and Dkk, 'Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Di SMK Negeri 1 Kebumen', *Ad-Man-Pend*, 4.1 (2021)
- Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Kristiawan, Muhammad, and Dkk, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017)
- Manzilati, Asri, *METODELOGI PENELITIAN KUALITATIF: Paradigma, Metode, Dan Aplikasi* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017)
- Mayasari, Nanny, and dkk, *Perencanaan Pendidikan* (Serang Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2022)
- Muhamad, Uyun, and Idi Warsah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2021)
- Muhammad, Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)* (Medan: CV Widya

- Puspita, 2018)
- Munib, and Dkk, 'Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1) (2021)
- Musfah, Jejen, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Prenagamedia Group, 2018)
- Nasional, Sistem Pendidikan, *Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003*
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, and Dkk, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (ttb: Pradina Pustaka, 2022)
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014, Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, Pasal 5, Ayat (1).*
- Pratami, Vita Septia, 'Manajemen Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa MI Ma'arif NU 01 Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas' (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019)
- Rukajat, Ajat, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Rusydi, Ananda, and Fadhli Muhammad, *MANAJEMEN PESERTA DIDIK (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)* (Medan: CV Widya Puspita, 2011)
- Saeful, Rahmat Pupu, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Salim, and Haidir, *Penelitian Pendidikan : Pendekatan Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019)

- Shalahudin, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2021)
- Sinaga, Siti Charunnisa, 'Analisis Manajemen Pengembangan Minat Dan Bakat Masuk Perguruan Tinggi Favorit (Studi Kasus SMA Tamansiswa Pemantangsiantar0' (Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2021)
- Siti, Rochajati, *Melahirkan Duta Baca: Strategi Peningkatan Minat Baca Untuk Anak SD* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020)
- Slamet, Yulius, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019)
- Sumber Dokumentasi SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal November 2022.*
- T. Hani, Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2012)
- Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa* (ttb: Gupedia, 2021)
- Wawancara Dengan Ketua Team Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah (TPMPS) SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 25 November 2022*
- Wawancara Dengan Penanggung Jawab Ekstrakurikuler SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 18 November 2022.*
- Wawancara Dengan Siswa SMK Bina Negara Gubug Pada Tanggal 23 November 2022*
- Zulfajri, and Dkk, *Pendidikan Anak Prasekolah* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2021)
- Zuriah, Nurul, *Metodelogi Penelitian Sosial Dan Pendidikan : Teori-*

Aplikasi (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009)

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat siswa di SMK Bina Negara Gubug

A. PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Bapak Muhammad Masrur, S.Kom.
Jabatan : Ketua Team Penjamin Mutu Pendidikan
Hari/Tanggal : 25 November 2022

1. Perencanaan

- a. Apa saja bentuk program pengembangan bakat dan minat siswa?
- b. Siapa saja yang terlibat dalam program pengembangan bakat dan minat siswa?
- c. Apa tujuan dari program pengembangan bakat dan minat siswa?
- d. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam pengembangan bakat dan minat anak?
- e. Bagaimana proses perencanaan terkait dengan pengembangan bakat dan minat siswa?
- f. Bagaimana analisis bakat dan minat pada siswa?
- g. Bagaimana rencana kerja yang dilakukan untuk mencapai tujuan terkait dengan pengembangan bakat dan minat siswa?

- h. Apakah ketika penerimaan peserta didik baru dilakukan seleksi bakat dan minat?
2. Pelaksanaan
- a. Bagaimana proses pelaksanaan pengembangan bakat dan minat siswa?
 - b. Apa saja hal-hal dan peralatan yang dibutuhkan terkait program pengembangan bakat dan minat siswa?
 - c. Bagaimana bentuk pengorganisasian pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat siswa?
 - d. Kapan dilaksanakannya program pengembangan bakat dan minat siswa?
 - e. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah dapat menunjang adanya program pengembangan bakat dan minat siswa?
 - f. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat siswa?
 - g. Bagaimana penilaian yang dilakukan terkait program pengembangan bakat dan minat siswa?
 - h. Apa saja target-target yang ingin dicapai terkait dengan program pengembangan bakat dan minat siswa?
 - i. 9. Bagaimana tindak lanjut yang dilaksanakan selama pembinaan pengembangan bakat dan minat siswa?

3. Evaluasi

- a. Bagaimana tahap pengawasan yang dilakukan terkait dengan program pengembangan bakat dan minat siswa?
- b. Apa tujuan dari evaluasi yang dilakukan terkait dengan program pengembangan bakat dan minat siswa?
- c. Bagaimana teknik evaluasi terkait dengan program pengembangan bakat dan minat siswa?
- d. Bagaimana hasil evaluasi terkait dengan program pengembangan bakat dan minat siswa?
- e. Bagaimana tindak lanjut evaluasi yang telah dilakukan terkait dengan program pengembangan bakat dan minat siswa?

Nama : Bapak Munirul Hakim, S.Pd.

Jabatan : Penanggung Jawab Ekstrakurikuler

Hari/Tanggal : Jum'at, 18 November 2022

1. Perencanaan

- a. Bagaimana proses perencanaan terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa?
- b. Bagaimana analisis bakat dan minat pada siswa?
- c. Bagaimana rencana kerja yang dilakukan untuk mencapai tujuan terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
- d. Program apa saja yang direncanakan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?

- e. Apakah ketika penerimaan peserta didik baru dilakukan seleksi bakat dan minat?
2. Pelaksanaan
- a. Bagaimana Proses pelaksanaan pengembangan bakat dan minat siswa?
 - b. Apa saja hal-hal dan peralatan yang dibutuhkan terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
 - c. Bagaimana bentuk pengorganisasian pelaksanaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
 - d. Kapan dilaksanakannya program ekstrakurikuler siswa?
 - e. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah dapat menunjang adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
 - f. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
 - g. Bagaimana penilaian yang dilakukan terkait program ekstrakurikuler?
 - h. Apa saja target-target yang ingin dicapai terkait dengan program ekstrakurikuler?
 - i. Bagaimana tindak lanjut yang dilaksanakan selama pembinaan kegiatan ekstrakurikuler?
3. Evaluasi
- a. Bagaimana tahap pengawasan yang dilakukan terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
 - b. Apa tujuan dari evaluasi yang dilakukan terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?

- c. Bagaimana teknik evaluasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
- d. Bagaimana hasil evaluasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
- e. Bagaimana tindak lanjut evaluasi yang telah dilakukan terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?

Pedoman Wawancara Siswa

1. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat?
2. Apakah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat menumbuhkan dan mengembangkan bakat dan minat?
3. Apakah ada dukungan dari orang tua dalam pengembangan bakat dan minat?
4. Apakah sarana dan prasarana yang ada mampu menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?

B. PEDOMAN OSERVASI

1. Mengamati kegiatan yang ada di SMK Bina Negara Gubug terutama pada kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa.
2. Mengamati keadaan lingkungan yang ada di SMK Bina Negara Gubug.
3. Mengamati pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa di SMK Bina Negara Gubug.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gedung sekolah
2. Fasilitas penunjang pembelajaran yang ada di sekolah
3. Tempat pelaksanaan ekstrakurikuler
4. Jadwal ekstrakurikuler siswa
5. Prestasi yang diraih siswa
6. Dokumentasi wawancara

Transkrip Hasil Wawancara

Nama : Bapak Muhammad Masrur, S.Kom.

Jabatan : Ketua Team Penjamin Mutu Pendidikan

Hari/Tanggal : 25 November 2022

1. Perencanaan

P : Apa saja bentuk program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Kalau untuk program pengembangan bakat dan minat kita kembangkan lewat kegiatan intrakurikuler dan juga ekstrakurikuler, karena kalau ekstrakurikuler itu kaitannya dengan bakat-bakat di luar akademis tetapi kalau bakat-bakat yang kaitannya dengan akademis misal keterampilan siswa yang kaitannya dengan akuntansi kemahiran dia memakai aplikasi-aplikasi itu kita masukkan kedalam program intrakurikuler, kalau yang berkaitan dengan non akademis ya misal seperti olahraga, kepramukaan itu kita masukkan kedalam program ekstrakurikuler.

P : Siapa saja yang terlibat dalam program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Yang terlibat itu dari pihak sekolah biasanya menunjuk kepada tim yang dinamakan tim pengembang mutu sekolah itu bertugas untuk kaitannya dengan pengembangan-pengembangan bidang pendidikan atau di badan mutu pendidikan, tim ini diketuai oleh saya sendiri kemudian ada pak munir dan lainnya seperti pak

luqman, pak jumain. Tim pengembang mutu pendidikan sekolah yaitu tugasnya adalah membantu sekolah mengembangkan bagaimana mutu sekolah ini bisa semakin baik.

P : Apa tujuan dari program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Tujuannya ya agar siswa dapat mengembangkan bakat ataupun kemampuan yang mereka miliki dan juga agar anak-anak memiliki keterampilan untuk bisa menjadi bekal di masa depannya nanti.

P : Bagaimana proses perencanaan terkait dengan pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Nah pengembangan bakat dan minat itu juga masuk ke dalam program tim pengembangan mutu sekolah karena program bakat dan minat itu kan ada di tim kami bagian kesiswaan.

P : Bagaimana analisis bakat dan minat pada siswa?

J : Untuk analisi ya mungkin kita dapat memperhatikan anak-anak kalau kaitannya dengan pengembangan bakat dan minat di ranah intrakurikuler itu kurang begitu tertarik tetapi yang kaitannya dengan bidang non kurikulum itu untuk pesertanya membludak, misal futsal kan itu olahraga yang ranahnya bukan ada di kurikulum, jadi dengan itu kita menganalisisnya menggunakan google form yang link nya dibagikan ke anak kemudian semua kita serahkan kepada mereka mau memilih ekstrakurikuler apa yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

P : Bagaimana strategi yang dilakukan terkait dengan pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Kalau untuk strategi khusus tidak ada, akan tetapi dari pihak sekolah mewajibkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler minimal 1.

P : Bagaimana rencana kerja yang dilakukan untuk mencapai tujuan terkait dengan pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Kalau untuk rencana kerjanya itu biasanya kami meminta ke bagian-bagian khususnya di bidang pengampu ekstrakurikuler itu untuk membuat suatu perencanaan dan nanti kita minta pelaporan untuk pelaksanaannya sudah sampai dimana, misal kepramukaan itu kita suruh membuat program selama satu tahun nah nanti di pertengahan jalan kita selalu tanya sampai dimana program yang telah dilaksanakan, kemudian untuk voli dan futsal juga kita tanya bagaimana kemajuan peserta didik setelah dilaksanakannya program.

P : Apakah ketika penerimaan peserta didik baru dilakukan seleksi bakat dan minat?

J : Kalau untuk seleksi bakat dan minat pada saat penerimaan peserta didik baru belum ada tapi di dalam formulir yang diisi anak-anak itu dicantumkan dengan kaitanya bakat dan minat apa yang mereka inginkan.

P : Bagaimana tindak lanjut yang dilaksanakan dalam rencana program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Untuk tindak lanjutnya itu kita langsung melaksanakan saja sesuai dengan program yang telah direncanakan, nah nantinya di akhir pelaksanaan itu kita adakan evaluasi terkait program tersebut.

2. Pelaksanaan

P : Bagaimana proses pelaksanaan pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Untuk proses pelaksanaan kita laksanakan setelah proses pembelajaran selesai diluar jam pelajaran sekolah dan tentunya dalam pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk waktu mulai ekstrakurikuler itu pukul 14.30 WIB sampai pukul 16.00 WIB.

P ; Apa saja hal-hal dan peralatan yang dibutuhkan terkait program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Untuk hal-hal yang dibutuhkan itu ya kami terbentur pada pembina yang sesuai dengan kompetensinya, ya dari kami ada akan tetapi ada beberapa pembina ekstrakurikuler yang kami ambil dari luar misal futsal, kemudian silat itu kita juga mengambil dari luar tapi juga memang dulunya dia alumni dari sini akan tetapi sudah bekerja di luar.

P : Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah dapat menunjang adanya program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Alhamdulillah untuk sarana dan prasarana yang ada sudah cukup menunjang, kita juga ada lab untuk khusus menjahit yang dapat menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler.

P : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Ya kalau untuk faktor pendukungnya ya itu tadi sarana dan prasarana yang ada sudah cukup menunjang untuk pelaksanaan ekstrakurikuler, kalau penghambatnya ya mungkin ini siswa disini kan banyak minat mereka juga ada tetapi anak-anak itu modelnya begini mbak kalau pas masih awal-awal semangat banyak yang ikut ekstrakurikuler tetapi lambat laun nanti minat mereka akan semakin berkurang, dulu ekstra futsal itu bisa sampai 40 anak sekarang yang aktif itu sekitar 20 anak. Kemudian penghambatnya ada di biaya juga, terus faktor yang dipengaruhi oleh temannya misal gini ada anak yang mau berangkat tapi karena temannya yang satu lagi tidak berangkat dia jadi ikut tidak berangkat, faktor cuaca juga bisa mungkin pada saat-saat ini kan lagi musim hujan nah ini juga dapat menjadi penghambat untuk berjalannya ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar gedung.

P : Bagaimana penilaian yang dilakukan terkait program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Kalau kaitannya dengan penilaian itu kita serahkan kepada pengampu ekstrakurikuler masing-masing, nah karena penilaian

bakat dan minat itu juga kita masukkan kedalam laporan perkembangan siswa atau masuk di dalam raport.

P : Apa saja target-target yang ingin dicapai terkait dengan program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Sebetulnya dari pihak sekolahan itu ya mempunyai target-target tertentu salah satunya seperti kita ingin melaksanakan ekstrakurikuler yang dapat meraih prestasi non akademik maupun akademik, misal di ekstrakurikuler pencak silat kita ingin dapat meraih kejuaraan atau prestasi di tingkat kabupaten sampai provinsi, begitupun yang lainnya ya harapannya seperti itu, misal futsal kita mengembangkan kemampuan anak-anak jika sudah punya keterampilan bermain futsal itu juga niatnya agar bisa meraih kejuaraan di tingkat yang lebih tinggi, kemarin juga kita mengikutkan anak-anak di turnamen yang diadakan oleh UIN, UNDIP. walaupun masih dalam tahap penyisihan sudah gugur. Jadi semuanya kita kembangkan kearah itu agar anak-anak dapat meraih prestasi.

3. Evaluasi

P : Bagaimana tahap pengawasan yang dilakukan terkait dengan program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Kita pengawasannya ya setiap kali kegiatan ekstrakurikuler itu kita buat tim khusus untuk pengawasan anak-anak dalam hal apakah ini dilaksanakan ekstrakurikuler beneran atau tidak, biasanya kita menunjuk koordinator dari ekstrakurikuler itu ya koordinatornya itu pak munirul

P : Bagaimana teknik evaluasi terkait dengan program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Hasil evaluasinya ya itu tadi biasanya dari pihak koordinator ekstrakurikuler itu menyampaikan ke kita sebagai tim pengembangan mutu pendidikan nah terus nanti kita rapatkan bersama dari pelaporan-pelaporan itu apakah ini masih layak dipertahankan atau tidak, nah laporan-laporan ini nanti kita sampaikan kepada bapak kepala sekolah yang biasanya itu di akhir tahun pelajaran.

P : Apakah setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi?

J : Kalau untuk evaluasi setelah kegiatan itu ada dan kita serahkan kepada pengampu masing- masing ekstrakurikuler, biasanya dari pengampu itu ada target tersendiri nah misal nanti target tersebut belum tercapai biasanya dilakukan evaluasi setelah selesai kegiatan.

P : Bagaimana hasil evaluasi terkait dengan program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Evaluasinya itu kita biasanya kan kemarin itu ada ekstrakurikuler karate karena peminatnya kurang begitu ada kemudian juga pelaksanaannya tidak mau di lingkungan sekolah jadi kita hilangkan, kemudian untuk ekstrakurikuler yang masih banyak peminatnya maka setiap tahun akan selalu kita kembangkan, evaluasi ini kita lakukan setiap akhir semester terus kemudian kalau memang ekstrakurikuler yang ada masih diminati

oleh peserta didik maka akan dilanjutkan kalau tidak maka akan kita nonaktifkan atau hilangkan, jadi evaluasi kita lakukan dari hasil laporan penilaian masing-masing pengampu ekstrakurikuler.

P : Bagaimana tindak lanjut evaluasi yang telah dilakukan terkait dengan program pengembangan bakat dan minat siswa?

Keterangan:

P : Pertanyaan

J : Jawaban

Transkrip Hasil Wawancara

Nama : Bapak Munirul Hakim, S.Pd.
Jabatan : Penanggung Jawab Ekstrakurikuler
Hari/Tanggal : Jum'at, 18 November 2022

1. Perencanaan

P : Bagaimana proses perencanaan terkait dengan pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Rencana yang dilakukan terkait dengan program pengembangan bakat dan minat dituangkan kedalam RKS (Rencana Kerja Sekolah) dan kalau di kurikulum KTSP itu nanti dituangkan di kurikulum KTSP. Dalam perencanaan program pengembangan bakat dan minat itu kita menentukan program ekstrakurikuler apa saja yang akan diberikan, kemudian penanggungjawab atau pengampu masing-masing ekstrakurikuler, jadwal pelaksanaan, tempat pelaksanaan, dan juga sarana dan prasarana apa yang akan dibutuhkan.

P : Bagaimana analisis bakat dan minat pada siswa?

J : Kalau terkait sistem analisis bakat dan minat siswa penelusurannya yaitu setelah dituangkan di RKAS dan kurikulum nanti tinggal melaksanakan saja semestinya, nah kalau untuk analisis bakat dan minat siswa pada ekstrakurikuler itu ada semacam ya sekedar kita memberikan pengumuman bahwa ada ekstrakurikuler pramuka, pencak silat, futsal, menjahit, voli, BTA, desain grafis, tari, english club, terus kita buat google form

di home office kemudian kita berikan link nya ke peserta didik, kemudian mereka tinggal memilih. Nah kalau untuk jenis ekstrakurikuler yang wajib itu ada pramuka, kemudian untuk ekstrakurikuler yang lain siswa bisa memilih sesuai dengan bakat dan minat mereka masing-masing.

P : Bagaimana strategi yang dilakukan terkait pengembangan bakat dan minat siswa?

J : kalau untuk strateginya agar siswa mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ya dengan mewajibkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler minimal 1 kegiatan, kalau untuk strategi khusus lainnya kita elum ada.

P : Bagaimana rencana kerja yang dilakukan untuk mencapai tujuan terkait dengan pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Kalau untuk terkait rencana kerja intinya itu nanti berkaitan dengan kesiswaan yaitu dengan melalui program-program kerja di masing-masing ekstrakurikuler. Misal rencana kerja yang ada di BTA ialah agar anak-anak bisa menguasai menulis, membaca dengan baik dan benar dan tartil.

P : Program apa saja yang direncanakan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa?

J : Kalau untuk rencana program kita serahkan semua kepada guru pengampu ekstrakurikuler masing-masing, nah misalkan untuk ekstrakurikuler futsal untuk pengembangannya kita melakukan sparing dengan tim sekitar misalkan dari smk bina negara kita sparing ke smk yahisa, kemudian juga sering

mengikuti beberapa pertandingan yang mana harapannya agar dapat meningkatkan kemampuan atau potensi yang dimiliki siswa.

P : Apakah ketika penerimaan peserta didik baru dilakukan seleksi bakat dan minat?

J : Kalau terkait waktu penerimaan peserta didik baru yang dilakukan seleksi bakat dan minat itu di program penjurusan jadi di awal ada tes untuk menentukan jurusan peserta didik, jadi nanti berdasarkan nilai kita tentukan di jurusan apa. Ya kalau terkait dengan pengembangan bakat dan minat di ekstrakurikuler ya itu dengan menggunakan google form yang nantinya dibagikan kepada peserta didik kemudian mereka tinggal memilih ingin mengikuti ekstra apa saja, jadi semua pilihan diserahkan kepada peserta didik sesuai keinginan masing-masing.

P : Bagaimana tindak lanjut yang dilaksanakan selama pembinaan pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Untuk tindak lanjutnya ya berjalan saja sesuai dengan apa yang sudah kita programkan mungkin nanti ada evaluasi yang dilakukan terkait dengan bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler yang sudah dilakukan.

2. Pelaksanaan

P : Bagaimana proses pelaksanaan pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Ya untuk pelaksanaannya tinggal dilaksanakan saja sesuai yang sudah ditentukan jadwalnya kapan dan kita laksanakan, dan

kalau untuk program ekstrakurikuler kita laksanakan setelah selesai jam pelajaran ketika pulang sekolah.

P : Apa saja hal-hal dan peralatan yang dibutuhkan terkait program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Ya yang pertama kesiapan dari guru mestinya, kemudian yang kedua ya semacam program kerja yang akan dilaksanakan, kalau untuk sarana dan prasarana kan kemarin kita itu masa pandemi jadi online ya jadi yang dibutuhkan mungkin komputer dan internet untuk pelaksanaan programnya dan untuk anak-anak menggunakan hp masing-masing.

P : Bagaimana bentuk pengorganisasian pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Untuk pengorganisasian itu dikendalikan oleh kesiswaan

P : Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah dapat menunjang adanya program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Alhamdulillah sudah cukup menunjang akan tetapi mungkin ada beberapa yang masih kurang sesuai, kalau untuk ekstrakurikuler pencak silat sarana dan prasarana sudah memenuhi, kalau untuk voli lapangan juga sudah cukup, BTA juga cukup ada di ruangan, kemudian untuk ekstra menjahit juga sudah ada lab menjahit, tapi kalau untuk futsal kita latihan di luar lingkungan sekolah biasanya dilaksanakan di gor.

P : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Untuk faktor penghambat mungkin salah satunya ada di konsistensi siswa, anak itu di awal menggebu-gebu begitu sudah berjalan akan berkurang dengan sendirinya jadi awalnya ada 40 orang kemudian setelah berjalan akan berkurang bahkan bisa menjadi 15 atau 10 orang saja yang ikut. Kemudian kalau untuk mengatasinya ya kita memberikan support dan motivasi kepada mereka mumpung masih ada kesempatan kenapa tidak dimanfaatkan bahkan nanti ketika mereka sudah siap bertanding tetap nanti akan kita ikutkan dipertandingan, kemudian juga support dengan berbagai cara misal pada ekstra futsal kita memberikan video melaksanakan kemudian kita share ke mereka agar mereka kembali tertarik untuk mengikuti lagi. Kemudian untuk faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang ada alhamdulillah sudah cukup menunjang walaupun mungkin ada beberapa yang masih kurang, dan juga untuk guru pengampu yang sudah sesuai dengan kompetensi di bidang masing-masing ekstrakurikuler.

P ; Bagaimana penilaian yang dilakukan terkait program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Kalau untuk ekstrakurikuler penilaiannya ya ada metode masing-masing yang digunakan oleh guru pengampu, jadi untuk penilaian kita serahkan semua kepada guru pengampu masing-masing ekstra, karena ya pastinya untuk setiap ekstrakurikuler dalam penilaian punya cara yang berbeda-beda dan tidak bisa disamakan.

P : Apa saja target-target yang ingin dicapai terkait dengan program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Untuk targetnya ya agar dapat menjuarai perlombaan ataupun kejuaraan baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, dan dapat menghasilkan prestasi agar nantinya dapat membawa nama baik sekolah.

3. Evaluasi

P : Bagaimana tahap pengawasan yang dilakukan terkait dengan program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Kalau untuk pengawasan yang dilakukan terkait dengan program ekstrakurikuler ya dengan langsung terjun ke lapang untuk melakukan pengawasan, kita lihat bagaimana absensinya terus dalam waktu satu tahun itu apakah mengikuti perlombaan berapa kali, bagaimana semangat siswa ketika mengikuti ekstrakurikuler, ya intinya terkait dengan pengawasan itu kita lakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk melihat seberapa jauh perkembangan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan.

P : Apa tujuan dari evaluasi yang dilakukan terkait dengan program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Untuk evaluasi tahun ini sudah berjalan dan kita laksanakan evaluasi agar kedepan dan tahun berikutnya iru program-program yang sejenis itu lebih baik lagi dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Kegiatan evaluasi dilakukan secara berkala jadi

berkalanya mungkin bisa per semester dan juga bisa perbulan dan kebanyakan dari kami itu dilakukan evaluasi per bulan apa yang sudah kita lakukan tahun ini selama pertemuan itu apa saja terus kita baca absensinya dan evaluasi juga dari programnya apa saja yang telah dilaksanakan.

P : Bagaimana teknik evaluasi terkait dengan program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Setiap akhir semester akan kita lakukan evaluasi, jadi nanti untuk setiap pengampu atau pelatih ekstrakurikuler itu melaporkan kepada team penjaminan mutu pendidikan sekolah (TPMPS) semua kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu semester itu apa saja dan kemudian nantinya akan dilaporkan kepada kepala sekolah.

P : Apakah setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi?

J : iya pastinya ada evaluasi karena kan pasti ada kekurangan dalam pelaksanaan itu misal kan ada siswa yang belum menguasai materi yang diajarkan nah itu kan nantinya dilakukan evaluasi, ini di ekstrakurikuler futsal setelah melakukan sparing dengan sekolah lain pasti dilakukan evaluasi karena pasti ada kekurangan saat bertanding.

P : Bagaimana hasil evaluasi terkait dengan program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Bagaimana hasilnya ya nanti apakah program ekstrakurikuler yang ada itu perlu dikembangkan lagi atau ada yang perlu diganti ataupun masih dipertahankan. Untuk contoh program yang

diganti atau dihilangkan itu seperti ekstrakurikuler rebana, dulunya ada tetapi sekarang ini sudah dihilangkan karena ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan karena semakin sedikitnya minat anak dan juga sarana prasarana yang digunakan itu cukup banyak dan nantinya akan menguras ruangan mulai dari sound system, peralatan dan juga anggota yang ada dan juga kekurangan kami itu kekurangan vokal dan juga sarana prasarana yang kurang mendukung.

P : Bagaimana tindak lanjut evaluasi yang telah dilakukan terkait dengan program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Ya untuk tindak lanjutnya itu tadi apakah dikembangkan, dipertahankan atau dihilangkan. Lalu nanti kita melihat ke depan apakah ada perubahan dan juga tergantung situasi dan kondisi kalau misal bisa dipertahankan ya nantinya akan dikembangkan lagi.

Keterangan:

P : Pertanyaan

J : Jawaban

Transkrip Hasil Wawancara

Nama : Muhamad Nurekan, S.Pd.
Jabatan : Pengampu ekstrakurikuler BTA
Hari/Tanggal : Selasa, 18 April 2023

1. Perencanaan

P : Bagaimana proses perencanaan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?

J : Kalau untuk perencanaan ya dimulai dari menyusun RPP, kemudian menyusun silabus, menentukan tempat dan waktu pelaksanaan, peralatan apa saja yang dibutuhkan, sasarannya siapa, dan juga siapa saja yang terlibat.

P : Apa tujuan dari program ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?

J : Kalau untuk tujuannya ya itu agar siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan 'Ilmul Qiroah.

P : Bagaimana analisis bakat dan minat pada siswa?

J : Kalau untuk analisis dari sekolah itu menggunakan angket atau google form, nah dari angket yang sudah diisi siswa itu nanti dikelompokkan per ekstrakurikuler, jadi kita tahu mana yang minat di ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).

P : Bagaimana program kerja yang dilakukan untuk mencapai tujuan terkait dengan program ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?

J : Kalau untuk program kerja itu sudah ada materi layanan yang akan diberikan dengan harapan dapat mencapai tujuan tersebut, untuk materinya yaitu pertama ada metode menghafal cepat, kemudian yang kedua ada memahami bacaan tajwid, dan yang terakhir ada praktik istafet sambung ayat.

2. Pelaksanaan

P : Apa saja hal-hal dan peralatan yang dibutuhkan terkait program ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?

J : Untuk alat-alat yang diperlukan yaitu hanya perlengkapan alat sholat, kitab Al-Qur'an, buku tulis, papan tulis dan spidol.

P : Kapan dilaksanakannya program ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?

J : Untuk waktu pelaksanaan itu dihari sabtu setelah proses kegiatan belajar mengajar selesai yaitu mulai pukul 13.30 WIB sd 14.15 WIB, akan tetapi juga menyesuaikan misal sudah mulai waktunya akan tapi masih ada rapat atau kegiatan lain nah itu nanti jam nya mundur atau diganti dihari lain.

P : Apa saja target-target yang ingin dicapai terkait dengan program ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?

J : Kalau untuk target yang ingin dicapai ya tentunya yang pertama siswa dapat membaca Al Qur'an dengan baik, fasih dan benar sesuai dengan tajwid, makhroj, sifat, mad dan mizan nya. Yang kedua Siswa dapat mengembangkan potensi diri didalam memahami isi kandungan Al-Qur'an, menghayati dan mengamalkan Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian

dapat mengikuti perlombaan baik di tingkat kabupaten maupun provinsi.

3. Evaluasi

P : Bagaimana penilaian yang dilakukan terkait program ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?

J : Untuk penilaian menggunakan evaluasi diri / mengisi lembar kerja / latihan / isian yang ada di buku tes menulis dan membaca dengan tartil. Kemudian yang kedua yaitu pendampingan muroja'ah secara umum dan melakukan praktik membaca satu persatu secara istafet per ayat atau menyewaikan.

P : Apa tujuan dari evaluasi yang dilakukan terkait dengan program ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?

J : Tujuannya diadakan evaluasi ya tentunya agar kedepannya lebih baik lagi, dan juga sebagai alat ukur prestasi untuk siswa sudah sampai mana, apa memang sudah benar-benar memahami materi yang sudah disampaikan atau belum.

P : Bagaiaman hasil evaluasi terkait dengan program ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)?

J : Untuk hasil evaluasi tahun ini masih berjalan, kalau untuk tahun sebelumnya ya itu masih ada beberapa anak sekitar 5 orang yang belum dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid nya.

P : Bagaiamana tindak lanjut evaluasi yang telah dilakukan terkait dengan program pengembangan bakat dan minat siswa?

J : Untuk tindak lanjutnya ya itu nanti hasil dari evaluasi yang telah dilakukan akan dilaporkan kepada pihak sekolah.

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Nama : Estiasha Berlina
Jaatan : Siswa
Hari/Tanggal : Rabu, 23 November 2022

1. P : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat?

J : Kalau untuk faktor penghambatnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler itu waktunya, karena terkadang itu pada saat ada jadwal ekstrakurikuler waktunya saling bertabrakan dengan guru pembimbing ada kegiatan lain misal ada rapat jadi nanti untuk pelaksanaan ekstrakurikuler diliburkan. Terus kalau untuk faktor pendukung ya ini kompetensi guru pengampunya sudah sesuai dengan ekstrakurikuler yang ada dan juga gurunya asik.

2. P : Apakah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat menumbuhkan dan mengembangkan bakat dan minat?

J : Iya kak jadi dengan adanya ekstrakurikuler yang ada disekolah ini membuat kita menjadi lebih mengetahui apa sebenarnya bakat dan minat yang ada pada diri kita, dan juga kita dapat mengembangkan bakat yang dimiliki terus juga bisa menambah wawasan dan keterampilan.

3. P : Apakah ada dukungan dari orang tua dalam pengembangan bakat dan minat?

J : Ya tentunya ada kak, orang tua menyerahkan semua pilihan itu pada saya sendiri, jadi orang tua ngikut aja mau saya mengikuti ekstrakurikuler apa dan mereka selalu memberikan support.

4. P : Apakah sarana dan prasarana yang ada mampu menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?

J : Mungkin kalau untuk ekstrakurikuler yang lain sudah cukup dapat menunjang kak, tapi kalau menurut saya di ekstrakurikuler tari itu masih kurang, jadi untuk yang ruang khusus untuk tari itu belum ada dan juga perlengkapannya.

Nama : Lia Kusumawati

Jabatan : Siswa

Hari/Tanggal : Rabu, 23 November 2022

1. P : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program pengembangan bakat dan minat?

J : Kalau untuk faktor penghambatnya dalam pelaksanaan ekstrakurikuler itu waktunya, karena terkadang itu pada saat ada jadwal ekstrakurikuler waktunya saling bertabrakan dengan guru pembimbing ada kegiatan lain misal ada rapat jadi nanti untuk pelaksanaan ekstrakurikuler diliburkan. Terus kalau untuk faktor pendukung ya ini kompetensi guru pengampunya sudah sesuai dengan ekstrakurikuler yang ada dan juga gurunya asik.

2. P : Apakah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat menumbuhkan dan mengembangkan bakat dan minat?

J : Iya kak, dengan adanya ekstrakurikuler jadi kita bisa lebih mengembangkan bakat yang dimiliki

3. P : Apakah ada dukungan dari orang tua dalam pengembangan bakat dan minat?

J : Ya tentunya ada kak, orang tua menyerahkan semua pilihan itu pada saya sendiri, jadi orang tua ngikut aja mau saya mengikuti ekstrakurikuler apa dan mereka selalu memberikan support.

4. P : Apakah sarana dan prasarana yang ada mampu menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?

J : Mungkin kalau untuk ekstrakurikuler yang lain sudah cukup dapat menunjang kak, tapi kalau menurut saya di ekstrakurikuler tari itu masih kurang, jadi untuk yang ruang khusus untuk tari itu belum ada ruang khusus dan juga perlengkapannya.

Keterangan:

P : Pertanyaan

J : Jawaban

LAMPIRAN 2

Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa





LAMPIRAN 3

Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka dan volley siswa



LAMPIRAN 4

Dokumentasi Wawancara



LAMPIRAN 5

Surat ijin Riset Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 4914/Un.10.3/D1/TA.00.01/10/2022 Semarang, 27 Oktober 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Maya Puji Rahayu
NIM : 1903036105

Yth. Bpk. H. Fahrur Rozi, S.Ag. M.S.I.
Kepala Sekolah
di SMK Bina Negara Gubug

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Maya Puji Rahayu
NIM : 1903036105
Alamat : RT. 01/RW. 02, Ds. Manggamas, Kec. Godong, Kab. Grobogan
Judul skripsi : Manajemen Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa
di SMK Bina Negara Gubug

Pembimbing :

1. Baqiyatush Sholihah, S. Th.I., M.Si.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 23 hari/bulan, mulai tanggal 7 November 2022 sampai dengan tanggal 30 November 2022

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.


a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
M. Nur Junaedi

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

LAMPIRAN 6

Surat telah melaksanakan penelitian di SMK Bina Negara Gubug



YAYASAN HASAN ANWAR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK BINA NEGARA GUBUG
TERAKREDITASI : A
BIDANG KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN
- Akuntansi dan Keuangan Lembaga - Otonomisasi dan Tata Kelola Perkantoran
- Bisnis Daring dan Pemasaran - Teknik Komputer dan Jaringan
Jl. KH. Hasan Anwar No. 9 Telp. (0292) 533145 Gubug – Grobogan

NSS : 334031517002 NDS : 4303070006
website : www.smkbina negara.com email : smkbina negaragubug@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No : 481/SMK-BN/K/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : H. FAHRUR ROZI, S.Ag. M.S.I.
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SMK Bina Negara Gubug, Kab. Grobogan
Alamat : Jl. KH. Hasan Anwar No. 9 Gubug
Kabupaten : Grobogan
Provinsi : Jawa Tengah
NPSN : 20313825

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MAYA PUJI RAHAYU
NIM : 1903036105
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat siswa di SMK Bina Negara Gubug

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di SMK Bina Negara Gubug pada tanggal 07 Nopember 2022 s.d. 26 Nopember 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gubug, 26 Nopember 2022
Kepala Sekolah,

FAHRUR ROZI, S.Ag. M.S.I.

RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Maya Puji Rahayu
2. Tempat/Tanggal Lahir : Grobogan, 3 September 2001
3. NIM : 1903036105
4. Alamat Rumah : Rt.01/Rw.02, Ds.
Manggarmas, Kec. Godong, Kab. Grobogan
5. No. Hp. : 082325617847
6. Email : mayapuji0301@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal:
 - a. SDN 2 Manggarmas
 - b. SMP N 1 Kebonagung
 - c. SMK Bina Negara Gubug
 - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a. Madin Darun Na'im Manggarmas

Semarang, 6 April 2023



Maya Puji Rahayu
NIM.1903036105